HUBUNGAN KECENDERUNGAN *SELF INJURY* DENGAN *EMOTIONAL STABILITY* PADA REMAJA
Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

OLEH:

Muhammad Andika Tanthawi

NIM 190303091

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSLEING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

2023

HUBUNGAN KECENDERUNGAN *SELF INJURY* DENGAN *EMOTIONAL STABILITY* PADA REMAJA
Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram

Untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sosial

Oleh

Muhammad Andika Tanthawi

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSLEING ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh : Muhammad Andika Tanthawi dengan judul "Hubungan Kecenderungan *Self Injury* Dengan *Emotional Stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten. Lombok Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 12 Januari 2023

Pembimbing I	Pembimbing II
H. Masruri Lc.,MA.	Iqbal Bafadal, M.Si
NIP. 197605042009121002	NIP. 198804112019031017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 9 Januari 2023

Hal : **Ujian Skripsi**

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi

di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama mahasiswa/I	:	Muhammad Andika Tanthawi
NIM	:	190303091
Jurusan/prodi	:	Bimbingan Konseling Islam (BKI)
Judul	:	Hubungan Kecenderungan *Self Injury* Dengan *Emotional Stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten. Lombok Timur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan

Wassalamu'alaikum, wr. Wb.

Pembimbing I,	Pembimbing II,
H. Masruri, Lc.,MA.	Iqbal Bafadal, M.Si
NIP. 197605042009121002	NIP. 198804112019031017

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Muhammad Andika Tanthawi, NIM: 190303091 dengan judul "Hubungan Kecenderungan *Self Injury* Dengan *Emotional Stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten. Lombok Timur" telah dipertahankan di depan dewan penguji Jurusan Bimbingan Konseling Islam UIN Mataram pada tanggal Kamis, 19 Januari 2023

Dewan Penguji

H. Masruri, Lc.,MA
(Ketua Sidang/Pemb. I)

Iqbal Bafadal, M.Si
(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Ahyar, M.Pd
(Penguji I)

Herlina Fitriana, M.Si
(Penguji II)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Saleh Ending, MA
NIP. 197209121998031001

PERSEMBAHAN

"Kupersembahkan skripsi ini untuk diriku sebagai hadiah perjuangan dalam menempuh pendidikan sarjana dan kedua orangtuaku dan keluargaku atas segala Do'a, pengorbanan dan dukungan. Kepada Almamater, semua guru dan dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram,. Serta kepada seluruh sahabat, penulis mengucapkan terimakasih untuk support yang luar biasa."

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad, juga kepada keluarga sahabat, dan semua pengikutnya, Amin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak, Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut.

1. Terimakasih kepada kedua orang tuaku dan seluruh keluargaku yang telah menyertaiku dalam do'a, dukungan, pengorbanan dalam memenuhi kebutuhan selama berperoses hingga titik penyelesaiaan penyusunan skripsi ini.
2. Pak Masruri, Lc.,MA sebagai pembimbing I dan Pak Iqbal Bafadal, M.Si sebagai pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus-menerus ,dan tanpa bosan di tengah kesibukan nya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
3. Kepada penguji yang telah memberikan saran konstruktif bagi penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Mira Mareta, MA Sebagai ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam
5. Dr. Muhammad Saleh Ending, MA Selaku dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
6. Prof. Dr. H. Masnun Thahir,M.Ag selaku Rektor UIN Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

7. Bapak/ibu dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram yang telah memberikan ilmu dan pembekalan selama mengikuti program kuliah di Fakuktas.

Penulisan juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang di sebabkan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, diharapkan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat nyata bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Mataram,11 Januari 2023

Penulis

Muhammad Andika Tanthawi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
HALAMAN JUDUL ii
HALAMAN LOGO iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING iv
NOTA DINAS PEMBIMBING v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI vi
PENGESAHAN vii
HALAMAN MOTO viii
HALAMAN PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
BAB I PENDAHULUAN 1
- **A. Latar Belakang 1**
- **B. Rumusan dan Batasan Masalah 8**
- **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8**
- **D. Definisi Operasional Penelitian 9**

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN 10
- **A. Kajian Pustaka 10**
- **B. Kajian Teori 11**
- **C. Kerangka Berpikir 24**
- **D. Hipotesis Penelitian 25**

BAB III METODE PENELITIAN 26
- **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 26**
- **B. Populasi dan Sampel 26**
- **C. Waktu dan Tempat Penelitian 28**
- **D. Variabel Penelitian 28**
- **E. Desai Penelitian 29**
- **F. Instrumen/Alat dan Bahan Penelitian 29**
- **G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian 41**
- **H. Teknik Analisis Data 44**

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 45
- **A. Hasil Penelitian 45**
- **B. Pembahasan 53**

BAB V PENUTUP 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Jumlah penduduk di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur
Tabel 3.2 Data Jumlah Remaja di Dusun Batu Belek dan Cepal Lauk di Desa Aikmel
Tabel 3.3 Skor jawaban pernyataan *favorable* dan *unfavorable*
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Skala Emosional Stability Sebelum Uji Validitas.
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Skala *Self Injury* Sebelum Uji Validitas
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Skala Variabel *EmotionalStability*
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Skala Variabel *Self* Injry
Tabel 3.8 Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen
Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel *Emotional Stability*
Tabel 4.0 Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel *Self Injry* pada Remaja
Tabel 4.1 Umum
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Variabel Emotional stability (X)
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Variabel Self Injury (Y)
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas
Tabel 4.6 Descriptive Statistics
Tabel 4.7 Correlations
Tabel 4.8 Kriteria Koefidien Korelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Nilai – Nilai r Product Moment

Lampiran 2 Angket Uji Coba

Lampiran 3 Angket Penelitian

Lampiran 4 Hasil Uji Coba Skala

Lampiran 5 Hasil Uji Korelasi Dan Regresi

Lampiran 6 Uji Reliabilitas Variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

HUBUNGAN KECENDERUNGAN *SELF INJURY* DENGAN *EMOTIONAL STABILITY* PADA REMAJA DI DESA AIKMEL KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Oleh
Muhammad Andika Tanrhawi
NIM 190303091

ABSTRAK

Masa remaja adalah suatu masa yang sangat penting. Suatu masa di saat seseorang harus banyak belajar mengenai berbagai segi kehidupan. Pengalaman dan penghayatan seseorang mengenai dirinya sendiri, lingkungan fisik, sosial, budaya di sekitarnya. Masa remaja ternyata merupakan elemen kepribadian yang cukup mendasar dan sangat menentukan perilakunya kelak bila ia telah dewasa. Oleh karena itu disatu sisi pada masa ini, remaja merupakan suatu tahapan dalam perkembangan jiwa manusia yang merupakan masa transisi dari tahap anak-anak ke tahap dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan *self injury* dengan *emotional stability* pada remaja di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian analisis korelasi product moment. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Penelitian ini dilakukan di Desa Aikmel dengan sampel 100 remaja yang ada di Dusun Batu Belek dan Dusun Cepak Lauk. Hasil pengolahan data pada penelitian ini menunjukan bahwa adanya hubungan *emosional stability* dengan *self* injury dengan nilai sig. 0,00 < 0,05. Dan r sebesar 0,994 yang artinya adanya korelasi yang kuat atau tinggi. Hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan (korelasi) antara variabel *emosional stability* dengan *self injury*.

Kata Kunci: *Emotional Stability*, *Self Injury*, Remaja

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan fase dimana individu mulai mengalami peralihan dari anak-anak menjadi dewasa. Masa remaja juga dapat dikatakan masa-masa sulit bagi individu karena dalam fase ini banyak sekali fenomena yang menunjukan perilaku khusus para remaja seperti bullying, membolos, tawuran dan perilaku melukai diri sendiri. Beberapa literatur mengatakan bahwa hal ini terjadi karena remaja tidak dapat menangani kesulitan yang dihadapi pada fase tersebut.[1] Namun diantara perilaku khusus remaja lainnya, perilaku melukai diri sendiri yang akan sangat sulit dihadapi bagi remaja itu sendiri karena perilaku melukai diri sendiri bersifat berkelanjutan.[2] Selain itu orang-orang terdekat pun seringkali tidak menyadari bahwa ada teman atau keluarga mereka yang mengalami perilaku *self-injury*, oleh karena itu tanpa adanya kemauan dari individu tersebut untuk meminta bantuan, maka akan sulit mendeteksi atau menolong individu dengan perilaku *self-injury*.

Perilaku melukai diri sendiri atau yang disebut *self-injury* menurut literatur usia awal munculnya perilaku ini adalah di usia 13 atau 14 tahun yang dimana individu sedang berada pada masa remaja. Tentu saja tidak semua remaja mengalami hal tersebut, terdapat penyebab-penyebab lain yang dapat menimbulkan perilaku *self-injury* pada remaja akan tetapi persentase remaja yang mengalami *self-injury* cukup banyak. Hal ini pun dipertegas oleh penelitian Son, Kim & Lee Secara keseluruhan dari 516 siswa kelas enam di sekolah dasar dan siswa kelas satu hingga tiga di sekolah menengah pertama secara nasional, 166 peserta (32,2%) melaporkan perilaku melukai diri sendiri. Tingginya angka remaja yang melakukan *self-injury* menyebabkan perilaku ini menjadi fenomena yang dapat dikatakan

[1] Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*.

[2] Margaretha, A. A. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *JurnalExperentia*.

marak dialami oleh remaja.[3]

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan subjek, di peroleh informasi bahwa *self injury* mampu menyalurkan apa yang tidak dapat di lakukan secara verbal dan tindakan dilakukan untuk melampiaskan kemarahan dirinya pada orang lain dengan mengarahkannya pada bagian tubuh sendiri. Perilaku *self injury* yang merak lakukan adalah melukai tubuh, Mukul tembok, membenturkan kepala dan memukul diri sendiri. Perilaku *self-injury* sendiri adalah tindakan melukai diri-sendiri dengan sadar atau disengaja tanpa adanya niat menghilangkan nyawa untuk melampiaskan sebuah emosi yang sedang dirasakan. Dengan demikian apapun tindakannya walaupun tidak tergolong dalam klaster yang disebutkan di artikel, medsos ataupun jurnal asalkan apa yang dilakukan individu dengan sadar kepada dirinya dengan tujuan melampiaskan emosi yang akirnya menyebabkan diri terluka maka itu termasuk kedalam tindakan atau perilaku *self- injury*.

Perilaku *self-injury* perlu dibedakan dengan keinginan bunuh diri atau percobaan bunuh diri. pelaku *self-injury* tidak memiliki keinginan untuk menghilangkan nyawanya sendiri, melainkan hanya ingin merasakan sensasi rasa sakit yang diterima tubuhnya. Luka yang ditimbulkan atau kerusakan jaringan yang ditimbulkan saat melakukan *self-injury* sifatnya minor sampai moderat sehingga tidak mengancam jiwa pelaku. Akan tetapi menurut penelitian yang dilakukan oleh Olfson, Wall, Wang, Crystal, Bridge, Liu & Blanco.[4] Setelah melukai diri sendiri, remaja dan dewasa muda berisiko sangat tinggi untuk melakukan bunuh diri. Selain itu menurut Apriliawati dalam penelitiannya mengatakan bahwa bunuh diri adalah penyebab kematian terbanyak kedua setelah kecelakaan, sekitar satu juta orang

[3] Herd, T., & Kim-Spoon, J. (2021). A systematic review of association between adverse peerexperiences and emotion regulation in adolescence. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 141–163.

[4] Olfson, M., Wall, M., Wang, S., Crystal, S., Bridge, J. A., Liu, S. M., & Blanco, C. (2018).Suicide after deliberate self-harm in adolescents and young adults. *Pediatrics*. https://doi.org/10.1542/peds.2017-3517

meninggal tiap tahunnya karena bunuh diri.[5] Oleh sebab ituperilaku *self-injury* bukanlah perilaku yang sepele karena perilaku *self-injury* yang parah dapat menyebabkan kematian meskipun pelakunya tidak berniat untuk bunuh diri.

Karakter atau ciri yang mencolok pada remaja yang melakukan *self-injury* adalah sikap yang tertutup dan kerap menghindar dari lingkungan sosialnya. Ciri atau karakter tersebutlah yang menjadikan pelaku *self-injury* sulit untuk dideteksi keberadaannya, selain karena karakter penyebab lain pelaku *self-injury* susah dideteksi adalah kurangnya pemahaman remaja terhadap *self-injury* itu sendiri. Di beberapa media dan jurnal banyak disampaikan klaster- klaster *self-injury* yang dimana klaster tersebut dapat dibilang sudah sampai ke tahap yang lebih serius, sedangkan perilaku *self-injury* yang tidak dalam klaster tersebut tidak dijabarkan sehingga banyak remaja bahkan orang dewasa tidak memiliki pemahaman yang cukup terikat *self-injury* itu sendiri.

Perilaku *self-injury* yang dilakukan masing-masing individu pun berbeda-beda, bentuk perilaku yang paling umum dilakukan adalah mencakar atau menggaruk berlebihan, mengiris atau menyayat kulit, menarik rambut kuat-kuat, membakar kulit dan lain sebagainya. Penting untuk diperhatikan bahwa pada kebanyakan individu dapat melakukan *self-injury* lebih dari satu metode. Kemudian terdapat pula perilaku *self-injury* dengan kerusakan yang dialami fisiknya cukup parah seperti memotong kaki atau mencukil bola mata dan membenturkan kepala ke tembok, hal ini dilakukan ketika individu sedang mengalami psikosis atau individu yang mengalami neurologis seperti autism.[6]

Favazza dan Siemeon membagi perilaku melukai diri menjadi dua kategori, yaitu impulsif dan kompulsif. Perilaku *self-injury* yang impulsif merupakan dorongan yang didasarkan oleh keinginan atau

[5] Apriliawati, N. P. E. (2017). Dinamika Self-injury pada Remaja Putus Cinta. *UniversitasMercu Buana Yogyakarta*.

[6] Olfson, M., Wall, M., Wang, S., Crystal, S., Bridge, J. A., Liu, S. M., & Blanco, C. (2018).Suicide after deliberate self-harm in adolescents and young adults. *Pediatrics*. https://doi.org/10.1542/peds.2017-3517

untuk pemuasan baik secara sadar maupun tidak sadar. Perilaku tersebut misalnya, mengiris, membakar,membenturkan anggota badan, menyayat. Perilaku kompulsif merupakan perilaku yang biasanya dilakukan secara berulang untuk mengurangi kecemasan. Misalnya, mencakar, memencet jerawat, dan menggigit kuku.[7]

Dengan penjabaran diatas maka perlu kita ketahui pula apa saja faktor-faktor penyebab *self- injury*, menurut Linehan factor penyebab *self-injury* antara lain keluarga, pengaruh biokimia, psikologis, dan kepribadian. Pada penelitian 5 tahun terakhir yang dilakukan oleh Wibisono faktor utama perilaku *self-injury* adalah pola asuh orang tua. Wibisono mengungkapkan bahwa pola asuh orang tua yang otoriter kepada anak memiliki potensi yang besar sebagai pengaruh perilaku *self-injury* pada anak.[8]

Selain pola asuh orang tua, faktor penyebab perilaku *self-injury* lainnya menurut Wibisono adalah kepribadian. Individu dengan kepribadian neurotis dan psikotis cenderung memiliki perilaku *self-injury*, hal ini dikarenakan individu dengan masalah disposisi kepribadian seperti temperamen, impuls dan lain sebagainya membutuhkan sarana untuk perlindungan dari pengalaman negative seperti kecemasan, depresi dan peristiwa-peristiwa yang membuat stress sehingga menggunakan *self-injury* sebagai sarana perlindungan tersebut.[9]

MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Berikutnya factor lain, pada tahun 2017 terdapat penelitian yang menyatakan bahwa *self- esteem* yang rendah mempengaruhi perilaku melukai diri sendiri pada remaja yang sedang putus cinta. Selain itu, Apriliawati berpendapat cara berfikir yang kaku supaya hubungan mereka dengan pasangan tidak berakhir juga mengakibatkan partisipan melakukan *self-injury*. Menurut Apriliawati hal ini terjadi karena individu yang mengalami putus cinta tidak menceritakan apa yang dia rasakan kepada sahabat ataupunkeluarga, sehingga semua

[7] Takwati, L. S. (2019). Proses Regulasi Emosi pada Remaja Pelaku Self-injury. *PaperKnowledge . Toward a Media History of Documents*.

[8] Wibisono, B. K. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada RemajaPerempuan. *Calyptra*.

[9] *Ibid*.

tekanan yang dialaminya disalurkan dengan melukai diri sendiri.[10]

Kemudian Wibisono pada penelitian yang selanjutnya menghasilkan bahwa penyebab atau faktor perilaku *self-injury* adalah *social pressure* dalam keluarga, yang dimana berupa ancaman disorganisasi keluarga. Wibisono pun mengatakan bahwa faktor eksternal iniyang mempengaruhi kemunculan faktor internal penyebab perilaku *self-injury* lainnya seperti kebutuhan neurotik akan penerimaan sosial dan kebutuhan neurotik akan gengsi atau harga diri.[11]

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Maidah individu dengan perilaku *self-injury* mempunyai perasaan emosi negatif yaitu cemas, marah dan sedih yang cenderung ditekan oleh pelakunya dan pelaku *self-injury* cenderung menekan emosi negatif yang dirayakannya.[12] Hal ini diperkuat dengan penelitian terbaru yang dilakukan oleh Zakaria & Theresa menyatakan bahwa faktor penyebab perilaku *self-injury* adalah ketidakmampuan meregulasi emosi.[13] Hal ini pun diperkuat oleh peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Margaretha bahwa seseorang melakukan *self-injury* disadari oleh keinginan untuk melampiaskan emosi.[14] Zakaria & Theresa pun menegaskan bahwa perilaku *self-injury* adalah ketidakmampuan individu dalam meregulasi emosi yang berujung pada pemilihan perilaku *self-injury* sebagai mekanisme koping yang tidak adaptif.[15]

Perpustakaan UIN Mataram

[10] Apriliawati, N. P. E. (2017). Dinamika Self-injury pada Remaja Putus Cinta. *UniversitasMercu Buana Yogyakarta*.

[11] Wibisono, B. K. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada RemajaPerempuan. *Calyptra*.

[12] Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku SelfInjury). *Development and Clinical Psychology*.

[13] Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nonsuicidial Self-injury (NSSI) Pada Remaja Putri. *Journal of Psychological Scienceand Profession*. https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26404

[14] Margaretha, A. A. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *JurnalExperentia*.

[15] Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nonsuicidial Self-injury (NSSI) Pada Remaja Putri. *Journal of Psychological Scienceand Profession*. https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26404

Regulasi emosi adalah suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam mengenali, menilai, mengatur, dan mengevaluasi emosi yang dimiliki. Masalah yang timbul karena rendahnya regulasi emosi salah satunya adalah tindakan remaja yang melukai diri sendiri, menurut penelitian yang dilakukan oleh Tak wati terdapat lima fase dinamika pada regulasi emosi remaja yang melakukan *self-injury*.[16] Fase awal, pemilihan situasi pada pelaku *self- injury* memilih menyendiri dan menghayati rasa sakit hatinya sendiri. Fase kedua, perubahan situasi tidak dilakukan oleh pelaku *self-injury*. Fase ketiga, pengalihan perhatian yang dilakukan pelaku *self-injury* dengan merusak atau membanting untuk meluapkan emosinya. Fase keempat, perubahan kognitif pelaku *self-injury* berfikir bahwa rasa sakit harus dialihkan dalam bentuk luka fisik. Fase terakhir, perubahan respon kedua subjek melakukan *self-injury* dengan menyayat penggalangan tangannya dan merasa puas.

Dalam ke-lima fase dinamika tersebut terdapat fase yang dimana pelaku *self-injury* berfikir bahwa rasa sakit hati pada dirinya harus dialihkan dalam bentuk luka fisik, fase ini lah yang membedakan regulasi emosi pada pelaku *self-injury* dengan regulasi pada individu biasanya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ledoh individu yang mengalami emosi negatif seperti malu, kecewa dan sedih karena tidak lulus ujian nasional dapat me regulasi emosi dengan melakukan beberapa hal seperti menguatkan diri untuk menerima kenyataan, melakukan refleksi, memilih untuk tidak berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ujian nasional, mengambil makna positif atas peristiwa yang dialami, dan akan mengubah situasi untuk mengurangi emosi apabila secara tidak sengaja berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan ujian nasional serta berpikir mengenai langkah selanjutnya yang akan dilakukan. Dalam penelitiannya Lodoh juga menyatakan bahwa terdapat satu subjek yang menyalahkan diri sendiri akan tetapi subjek memilih untuk berfikir untuk tegar dan semangat meraih cita-cita, dengan demikian perbedaan strategi regulasi emosi ini lah yang

[16] Takwati, L. S. (2019). Proses Regulasi Emosi pada Remaja Pelaku Self-injury. *PaperKnowledge . Toward a Media History of Documents*.

seharusnya lebih diperhatikan oleh orang-orang di sekitar pelaku *self-injury* karena pemikiran atau keinginan untuk melukai diri sendiri dapat muncul begitu saja setelah pelaku tidak dapat merubah situasi yang dialaminya.[17]

Penelitian sebelumnya sudah banyak membahas tentang kematangan emosi, salah satunya adalah hubungan antara kesabaran dengan kematangan emosi mahasiswa fakultas psikologi UIN yang dilakukan oleh Ahmad Muzaeni. Hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara kesabaran dengan kematangan emosi pada mahasiswa psikologi UIN Syarif Hidayatullah, hal ini dapat menjadi bahan acuan yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian sehingga dapat mempermudah prosespenelitian.

Sedangkan penelitian tentang *self injury* pada remaja di Indonesia menurut sepengetahuan saya masih sangat sedikit dilakukan sehingga saya tertarik untuk melihat dan mengetahui lebih dalam mengenai kecenderungan perilaku self injury pada remaja perilaku *self injury* ini didasari oleh alasan emosional, dan berfungsi sebagai suatu cara untuk mengatasi penderitaan seseorang. Oleh karena itu, penelitian iniingin menggali lebih dalam permasalahan *self injur*y, emosi-emosi yang terlibat pada proses dan diri individu yang melakukan perilaku *self injury*, saya tertarik melakukan penelitian ini di Universitas Islam Negri Mataram. Adapun judul skripsi yang ingin saya angkat. dalam penelitian ini adalah **"Hubungan kecenderungan self injury dengan emotional stability Pada Remaja Di Desa Aikmel Kab . Lombok Timur"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah adalah Apakah ada Hubungan Kecenderungan Self Injury Dengan Emotional Stability Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

[17] Ledoh, M. A. (2016). Regulasi Emosi Remaja yang Tidak Lulus Ujian Nasional di Kupang.

Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecenderungan *self injury* dengan emotional stability Pada Remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan hubungan emotional stability dan aspek-aspeknya yaitu mandiri, mampu menerima kenyataan, mampu beradaptasi, mampu merespon dengan tepat, merasa aman, mampu berempati, mampu menguasai amarah serta demografinya yaitu jenis kelamin terhadap kecenderungan perilaku *self injury* pada remaja.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. ManfaatTeoritis

Secara teoritis peneliti diharapkan sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka menambah hazah ilmu pengetahuan, khususnya dalam ilmu-ilmu sosial kemasyarakatan dan bimbingan dan koseling Disamping itu sebagai langkah awal bagi peneliti dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya terutama yang berkaitan dengan penelitian psikologi.

b. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada masyarakat (khususnya Orang Tua) agar memperhatikan perilaku anaknya serta lingkungan sekitar agar anak-anak tidak terjerumus dalam tindakan *self injury* tersebut. Dan diharapkan mampu menguasai diri sendiri, berfikir positif, optimisme, memiliki rasa empati, dan memiliki kesadaran diri dalam kehidupan sehari-harinya dan mampu mengontrol emosinya.

D. Definisi Operasional Penelitian

Definisi Operasional adalah bentuk suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dimiliki oleh variabel tersebut yang akan diamati. Definisi operasional memiliki arti tunggal dan terima secara objektif jika indikator variabel yang bersangkutan itu nampak.[18]

[18] Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogjakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm16.

1. *Emotional Stability*

   Definisi *Emotional stability* menurut Morgan mengemukakan bahwa stabilitas emosi merupakan keadaan emosi seseorang manakala mendapat rangsang-rangsang emosional dari luar tidak menimbulkan gangguan emosional, seperti depresi dan kecemasan. Dengan kata lain, individu tersebut tetap dapat mengendalikan dirinya dengan baik.[19] Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran adalah aspek yang dikemukakan oleh Katkovsky dan Gorlow yaitu kemandirian, kemampuan menerima kenyataan, kemampuan beradaptasi, kemampuan merespon dengan tepat, merasa aman, kemampuan berempati, kemampuan menguasai amarah.

2. *Self Injury*

   Definisi *Self Injury* menurut Mazelis mengemukakan bahwa *self injury* sengaja melukai tubuh sendiri sebagai cara mengatasi masalah emosi dan stres. Orang-orang melukai diri tidak untuk menciptakan rasa sakit fisik, tapi untuk menenangkan rasa sakit *emosional* yang mendalam.[20] Alat ukur yang digunakan dalam pengukuran adalah aspek yang dikemukakan oleh Eliana yaitu Berdasarkan kepribadian pelaku, Berdasarkan lingkungan keluarga pelaku, Berdasarkan lingkungan sosial pelaku.

Perpustakaan UIN Mataram

[19] Morgan, C.T. and King, R.A. (1986). Introduction to Psychology. New York: McGraw-Hill Book Company.

[20] Destiana Maidah, "*Self Injury* Pada Mahasiswa" (Skrifsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013). Hlm. 10

BAB II
KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Penulisan dalam skripsi ini peneliti terlebih dahulu membaca beberapa karya tulis, penelitian ataupun jurnal Nasional yang berhubungan dengan judul yang penulis ambil sebagai berikut:

1. Destia Maidah, *"self injury* pada mahasiswa*"* Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada perilaku *self injury* latar belakang keluarga dan lingkungan berpengaruh dalam pembentukan kepribadian yang berhubungan dengan perilaku *self injury* yaitu kepribadian *introvert*, diri yang rendah,pola pemikiran yang kaku dan sulitnya mengkomunikasikan perasaan. Bentuk *self injury* yang dilakukan subjek adalah menyayat pergelangan tangan dan mencabuti rambut secara paksa dalam jumlah yang banyak. *Self injury* dilakukan sesaat setelah pelakunya mengalami peristiwa yang menimbulkan emosi negatif dan bisa terjadi akibat adanya proses *recalling* peristiwa yang menimbulkan emosi negatif pada situasi kesendirian.

   Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini Dengan penelitian yang peneliti usulkan adalah Penelitian yang dilakukan Destina Maidah menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Sedangkan peneliti menggunakan metode Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengunakan angka dalam penyajian data adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis uji statistik dan juga penelitian yang dilakukannya Destina Maidah lebih bertujuan untuk bertujuan untuk mengetahui asal mula bagaimana latar belakang keluarga dan lingkungan pelaku *sellf injury* hingga gambaran karakteristik pelaku *self injury*. Sedangkan kalau peneliti ingin mencari tau ada hubungan atau tidak antara kecenderungan *Self Injury* dengan *emotional stability*.
2. Ahmad Fiqri dengan judul Jurnal "Kontribusi Stabilitas Emosi Terhadap Kemampuan Pembuatan Keputusan Karier Siswa SMP". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stabilitas emosi dan kemampuan pembuatan keputusan karierpeserta didik kelas IX SMP Negeri 26 Bandung Berdasarkan hasil analisis,kontribusi yang diberikan stabilitas emosi terhadap kemampuan pembuatan keputusan karier sebesar 16,7.3.

   Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini Dengan penelitian yang peneliti usulkan adalah Penelitian yang dilakukan

Ahmad Fikri menggunakan metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan jenis studi korelasi Sedangkan peneliti menggunakan metode Penelitian kuantitatif.

3. Sani Susanti dengan judul jurnal "Kestabilan Emosi dan Kemampuan Berkomunikasi Terhadap Kinerja Pegawai di Panti Sosial Pamardi Putra Insyaf Medan". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya kontribuasi yang positif kestabilan emosi dan kemampuan berkomunikasi terhadap kinerja pegawai. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel dapat dibandingkan dengan besarnya jumlah beta yang mereka miliki. dari hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai beta yang paling besar adalah beta dari variabel kstabilan emosi yaitu sebesar 0,530;. Nilai beta untuk variabel kemampuan berkomunikasi sebesar 0,332.

   Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini Dengan penelitian yang peneliti usulkan adalah Penelitian yang dilakukan Sani Susanti dengan meneliti sama-sama kematangan emosi nama dalam Sani Susanti objek penelitiannya Kinerja Pegawai di Panti Sosial Pamardi Putra Insyaf Medan sedangkan objek penelitiannya Pegawai di Panti Sosial Pamardi Putra Insyaf Medan sedangkan peneliti meneliti remaja.

B. Kajian Teori

1. Self Injury

a. Pengertian *Self Injury*

Menurut Mazelis, *self injury* adalah sengaja melukai tubuh sendiri sebagai cara mengatasi masalah emosi dan stres. Orang-orang melukai diri tidak untuk menciptakan rasa sakit fisik, tapi untuk menenangkan rasa sakit *emosional* yang mendalam.

Menurut Knigge, *Self injury* adalah tindakan menyakiti diri sendiri entah itu untuk menghilangkan rasa sakit secara emosional atau kesusahan. *Self injury* sendiri dapat diartikan tindakan untuk mencoba mengubah suasana hati dengan menimbulkan rasa sakit atau tusukan ke tubuh.

Menurut Shabrina, *Self injury* merupakan perilaku melukai dirinya sendiri yang dilakukan dengan sengaja seperti menyayat bagian kulit dengan pisau atau silet, memukul diri sendiri, membakar bagian tubuh tertentu, menarik rambut dengan keras, bahkan memotong bagian tubuh tertentu tanpa ada maksud untuk bunuh diri.

Menurut Hartanto, *self injury* adalah tindakan melukai diri sendiri dengan sengaja oleh dirinya sendiri. Tindakan ini dilakukan tidak dengan tujuan bunuh diri, namun sebagai cara untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

melampiaskan emosi yang menyakitkan yang dirasakan oleh individu, karena individu tidak mampu mengungkapkan emosi negatifnya dengan kata-kata.[21]

Menurut Romas, Perilaku menyakiti diri sendiri tidak dilakukan dengan tujuan bunuh diri, namun digunakan sebagai cara untuk melampiaskan emosi yang dirasakan pada individu. *Self Injury* adalah bentuk perilaku yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara emosional dengan cara melukai dirinya sendiri, dilakukan dengan sengaja tetapi tidak bertujuan untuk bunuh diri. *Self injury* dilakukan sebagai bentuk pelampiasan atau penyaluran emosi yang sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata.

Kanan, mengatakan bahwa perilaku *self injury* merupakan cara mengelola emosi seseorang yang tidak mengetahui bagaimana cara mengekspresikan perasaan tertekan yang dirasakan. Jika *self injury* berlangsung terus-menerus maka akan berubah menjadi percobaan untuk bunuh diri.

Menurut Hartanto, Remaja sering disebut sebagai orang yang sering melakukan perilaku menyakiti diri sendiri. Pendapat ini sesuai juga dengan penyataan Martin, bahwa pelaku *self injury* biasanya didominasi oleh remaja.

Whitlock, mengatakan usia rata-rata *onset* pada pelaku *self injury* adalah 14-16 tahun. Menurut Klonsky dan Jennifer, usia onset biasanya adalah sekitar usia 13 atau 14 tahun.

Menurut Klonsky dan Jennifer, usia onset biasanya adalah sekitar usia 13 atau 14 tahun. Menurut Hartanto, remaja yang mempunyai kelainan psikologis melukai diri sendiri jarang diketahui secara umum. Individu merasa malu mengakui kelainan psikologis ini.[22]

The International Society for Study mendefinisikan *self injury* sebagai perilaku melukai diri sendiri dengan disengaja yang mengakibatkan kerusakan langsung pada tubuh, untuk tujuan bukan sanksi sosial dan tanpa maksud bunuh diri.

Self injury merupakan bentuk perilaku yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara *emosional*, perilaku ini dilakukan dengan sangat sengaja tetapi individu tersebut tidak berniat untuk bunuh diri. *Self injury* juga merupakan bentuk dari mekanisme

[21] Destiana Maidah,*"Self Injury* Pada Mahasiswa" (Skrifsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013). Hlm. 10

[22] Laila faried, *"* Efektivitas pemberian *ekspresif writing therapy* terhadap Kecenderungan *self injury* ditinjau dari tipe kepribadian *introvert"* Psikovidya Vol 22, No.2, Desember 2018

pertahanan diri yang digunakan seseorang untuk mengatasi rasa sakit secara *emosional*, kekosongan diri, kesepian, kehilangan, dan memuaskan keinginan untuk menghukum diri sendiri dengan menyebabkan luka luka pada tubuhnya.[23]

Self Injury adalah suatu bentuk perilaku yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara *emosional* dengan cara melukai diri sendiri, dilakukan dengan sengaja tapi tidak dengan tujuan bunuh diri, *self injury* biasa dilakukan sebagai bentuk dari pelampiasan emosi yang terlalu menyakitkan untuk diungkapkan dengan kata-kata.

Menurut Mazelis *self injury* adalah sengaja melukai tubuh sendiri sebagai cara mengatasi masalah emosi dan stres. Orang-orang melukai diri tidak untuk menciptakan rasa sakit fisik, tapi untuk menenangkan rasa sakit *emosional* yang mendalam.[24]

4. Jenis-Jenis *Self Injury*

Self injury terbagi menjadi beberapa jenis, antara lain sebagai berikut:

1) Major *self-mutilation*
   Major *self-mutilation* didefinisikan sebagai melakukan kerusakan permanen pada organ utama, seperti memotong kaki atau mencukil mata. *Self injury* jenis ini biasanya dilakukan oleh individu yang mengalami tahap psikosis. *Stereotypic* melukai diri kurang parah tapi jauh lebih berulang.
2) *Stereotipic self-injury*
   Stereotypic *self injury* tidak begitu parah tapi jauh lebih berulang. Jenis *self injury* ini biasanya melibatkan perilaku berulang seperti membenturkan kepala ke lantai secara berulang kali. Individu yang terlibat dalam jenis *self injury* ini sering menderita gangguan saraf seperti Autisme atau Sindrom Tourette.
3) *Superficial self-mutilatin*
   Superficial self-mutilation dijelaskan oleh sebagai jenis yang paling umum dari *self injury*. Contoh perilaku *superficial self-mutilation* adalah menarik rambut sendiri dengan sangat kuat, menyayat kulit dengan benda tajam, membakar bagian tubuh, membanting tubuhnya sendiri, dan membenturkan kepala.[25]

5. Bentuk-bentuk *Self Injury*

Menurut Walsh, bentuk-bentuk *self injury* meliputi mengiris atau menggores kulit dengan benda tajam, mengutak-atik luka yang sudah

[23] http://repository.untag-sby.ac.id/1171/2/BAB%20II.pdf

[24] Destiana Maidah*"Self Injury* Pada Mahasiswa" (Skrifsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013). Hlm. 11

[25] Fiona Tresno & Monty P.Satiadarma (2005), Jurnal Dinamika emosional pelaku *self injury.*

sembuh, memukul diri sendiri, membakar atau menyundut diri sendiri dengan benda panas, membenturkan kepala, lain-lain (misalnya, makan benda tajam, menguliti wajah, memasukan benda, piercing & menjambak rambut).

Self Injury dalam istilah lain dikenal sebagai *Self Harm*, bentuk paling umum dari *self injury* adalah membuat irisan dangkal pada lengan atau tungkai.

Menurut *Whitlock*, bentuk-bentuk *self injury* antara lain:

1) Menggores, menggaruk atau mencubit yang dapat menimbulkan tanda pada kulit dan menyebabkan kulit berdarah.
2) Membanting atau memukulkan objek kediri sendiri sehingga menimbulkan luka memar atau berdarah
3) Mencabik-cabik kulit
4) Mengukir kata-kata atau bentuk-bentuk tertentu di permukaan kulit
5) Menyuluti atau membakar kulit dengan rokok, api ataupun air panas
6) Menarik rambut secara paksa dengan jumlah yang banyak.[26]

Menurut Kanan dan Finger, bentuk-bentuk *self injury* yang bisa dilakukan yaitu:

1) Menggores bagian tubuh tertentu
2) Membakar bagian tubuh tertentu dengan rokok
3) Memukul diri sendiri, memukul tembok atau benda keras yang lain
4) Membuat tubuh menjadi luka memar atau patah tulang
5) Membenturkan kepala
6) Menghantamkan tubuh terhadap suatu objek
7) Mencubit.[27]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan *self injury* adalah suatu keinginan untuk melukai diri sendiri yang dilakukan dengan sengaja namun tanpa ada niatan untuk bunuh diri sebagai ungkapan dari rasa sakit secara *emosional*.

6. Faktor-faktor yang menyebabkan Perilaku *Self Injury*

Linehan mengatakan bahwa faktor penyebab *self injury* adalah faktor keluarga dan lingkungan pergaulan yang tidak sehat dimana pelaku tinggal, diantaranya:

1) Tumbuh didalam keluarga yang kacau balau
2) Kurang kasih sayang ataupun kurang perhatian
3) Pernah mengalami kekerasan dalam keluarga
4) Adanya komunikasi yang kurang baik di dalam keluarga

[26] Destiana Maidah, *"Self Injury* Pada Mahasiswa" (*Skripsi* Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013). Hlm. 11

[27] Ibid, Hlm.13

5) Mengekspresikan pengalaman pribadi tidak ditanggapi dengan baik dansering dihukum atau diremehkan
6) Mengekspresikan perasaan yang menyakitkan ditanggapi dengan acuh takacuh.[28]

Menurut Martinson faktor penyebab dilakukannya *self injury* antara lain:

1) Faktor keluarga
   Kurangnya peran model pada masa kecil dalam mengekspresikan emosi sertakurangnya komunikasi antar anggota keluarga.
2) Faktor pengaruh biokimia
   Pelaku *self-injury* memiliki masalah yang spesifik dalam sistem erotogenic otak yang menyebabkan meningkatnya impulsivities dan agresivitas.
3) Faktor psikologis
   Pelaku *self-injury* merasakan adanya kekuatan emosi yang tidak nyaman dantidak mampu untuk mengatasinya.
4) Faktor kepribadian
   Tipe kepribadian *introvert* memiliki kecenderungan *self-injury* lebih besar dibandingkan tipe kepribadian *ekstrovert* saat sedang menghadapi masalah. Pola perilaku *self-injury* sangat bergantung pada *mood* seseorang. Selain itu adanya harga diri yang rendah, pola pemikiran yang kaku dan sulitnya mengkomunikasikan perasaan menjadi faktor penunjang bagi seseorang untuk melakukan *self-injury*.[29]

Sutton menambahkan faktor penyebab *self injury* adalah karena faktor-faktor psikologis yaitu merasa tidak kuat menahan emosi dan merasa terjebak, *stress*, *self-esteem* yang rendah, tidak sanggup mengekspresikan ataupun mengungkapkan perasaan, merasa hampa atau kosong, adanya perasaan tertekan di dalam batin yang tidak dapat ditolerir setelah kehilangan orang yang disayangi, ingin mendapat perhatian lagi dari orang yang disayangi, merasa putus asa, tidak sanggup menghadapi realita, tidak berguna, hidup terasa sulit, frustrasi dan depresi.[30]

---

[28] Linehan, Marsha M. 1993. *Cognitive Behavioral Treatment of Borderline Personality Disorder and Skill Training Manual for Treating Borderline Personality Disorder*. New York: The Guilford Press.

[29] Martison, D. 1999. *Self Injury Fact Sheet*. New York: Amazon.

[30] Sutton, Jan. 2005. *Healing The Hurt Within: Understanding Self Injury and Self Harm and Heal The Emotional Wounds*. Oxford: How To Books.

Berdasarkan penjelasan yang ada diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap munculnya *self-injury* dapatdi kelompokkan menjadi dua faktor, yaitu:

1) Faktor keluarga, yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yaitu yang berasal dari lingkungan keluarga, seperti tumbuh didalam keluarga yang kacau, kurang kasih, pernah mengalami kekerasan, adanya komunikasi yang kurang baik dan tidak dianggap keberadaannya atau diremehkan.
2) Faktor individu, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti pengaruh biokimia, faktor psikologis dan faktor kepribadian.

7. Aspek*Self Injury*

Menurut Eliana aspek *self injury* sebagai berikut:[31]

1) Berdasarkan kepribadian pelaku:
   a) Kesulitan mengendalikan impuls di berbagai area, yang terlihat dalam masalah gangguan makan atau adiksi terhadap zat adaptif.
   b) Para pelaku *self injury* cenderung memiliki *self-esteem* yang rendah, dan kebutuhan atau dorongan yang kuat untuk mendapatkan cinta dan penerimaan orang lain.
   c) Pola pemikiran yang kaku, cara berpikir yang harus mencapai suatu tujuan atau tidak sama sekali.
2) Berdasarkan lingkungan keluarga pelaku:
   a) Masa kecil penuh trauma atau kurangnya sosok salah satu atau kedua orang tua, menimbulkan kesulitan-kesulitan menginternalisasi kan perhatian positif.
   b) Ketidakmampuan atau ketidakmauan untuk mengurus diri sendiri dengan baik.
3) Berdasarkan lingkungan sosial pelaku:
   a) Kurangnya kemampuan untuk membentuk dan menjaga hubungan yang stabil.
   b) Takut akan perubahan, baik perubahan dalam kegiatan sehari-hari maupun pengalaman baru dalam bentuk apapun (orang-orang, tempat peristiwa), dapat juga berupa perubahan perilaku mereka, atau perubahan yang mungkin diperlukanuntuk pulih.

[31] Eliana, Fitriana, 2008. *Self injury* http://yakita.or.id (diunduh pada 21 Agustus 2022).

8. **Latar Belakang Keluarga Pelaku *Self Injury***

Latar belakang keluarga dari pelaku *self injury* antara lain sebagai berikut:[32]

1) Adanya kehilangan yang mengakibatkan traumatis, sakit keras, ketidak stabilan dalam hidup berkeluarga (keluarga Nomaden, orang tua *Divorce*).
2) Adanya pengabaian dan penganiayaan, baik secar fisik, seksual maupun.
3) Kehidupan keluarga dipenuhi keyakinan agama yang kaku nilai-nilai yang dogmatis, yang diterapkan dengan cara yang munafik dan tidak konsisten.
4) Peran yang terbalik dalam keluarga: misalnya si anak mengambil alih tanggung jawab orang dewasa di usia dini.

2. Stabilitas Emosi

a. Pengertian Stabilitas

Definisi stabil dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti tidak berubah-ubah, tetap, tidak naik turun. Kestabilan artinya perihal (yang bersifat) stabil. Stabil juga dapat diartikan terkontrol atau teratur. Kestabilan adalah kemampuan untuk tetap seimbang dalam keadaan bagaimanapun.[33]

Stabilitas yaitu proses dimana kepribadian terus berupaya untuk meningkatkan kesehatan emosi yang baik secara psikis maupun pribadi. Pemahaman, penerimaan diri akan suasana emosi, mengetahui secara jelas makna dari perasaan, mampu mengungkapkan perasaan secara konstruktif merupakan hal-hal yang mendorong tercapainya kesejahteraan psikologis, kebahagiaan, dan kesehatan jiwa individu.

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kestabilan adalah sesuatu yang mempunyai sifat tetap, dan mampu untuk seimbang dalam menghadapi keadaan bagaimanapun.

b. pengertian Emosi

Emosi adalah pengalaman yang afekif yang disertai oleh penyesuaian batin secara menyeluruh, di mana keadaan mental dan

---

[32] Self Injury. *Artikel Psikologi Spiritual dan Musik*. Online at. www.selfinjury.org/ .
[accessed 25/08/2022 11:30 PM]

[33] Chusnul Chotimah, "*Hubungan Kestabilan Emosi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Karanganom Klaten",* Jurnal Kebidanaan.

fisiologi sedang dalam kondisi yang meluap-luap, juga dapat diperlihatkan dengan tingkah laku yang jelas dan nyata. Emosi adalah keadaan perasaan yang kompleks yang mengandung komponen kejiwaan, badan, dan perilaku yang berkaitan dengan *affect dan mood*. *Affect* merupakan ekspresi sebagai tampak oleh orang lain dan *affect* dapat bervariasi sebagai respon terhadap perubahan emosi, sedangkan *mood* adalah suatuperasaan yang meluas, meresap dan terus-menerus yang secara subjektif dialami dan dikatakan oleh individu dan juga dilihat oleh orang lain. Menurut Goleman, emosi adalah perasaan dan pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, suatu rentangan dari kecenderungan untuk bertindak. Menurut kamus *The American College Dictionary*, emosi adalah suatu keadaan afektif yang disadari dimana dialami perasaan seperti kegembiraan (*joy)*, kesedihan, ketakut, benci, dan cinta (dibedakan dari keadaan kognitif dan keinginan yang disadari), dan juga perasaan seperti kegembiraan (*joy*), kesedihan, takut, benci dan cinta.[34]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa emosi adalah suatu perasaan atau gejolak jiwa yang muncul di dalam diri seseorang sebagai akibat dari adanya rangsangan, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar.

c. Pengertian Stabilitas Emosi

Stabilitas emosi adalah bahagian dari unsur kepribadian. kepribadian adalahseperangkat asumsi tentang kualitas tingkah laku manusia beserta definisi empiris nya. Adapun yang dimaksud "asumsi" pada definisi kepribadian adalah : (1)Semua tingkah laku yang dilatar belakang motivasi (2) kecemasan yang tinggi menyebabkan penurunan mutu kegiatan bekerja atau belajar (3) perkembangan (psiko fisik) individu dipengaruhi oleh pembawaan, lingkungan dan kematangan.[35]

Stabilitas emosi adalah merupakan sebuah derajat dimana seseorang itu dapat bersikap tenang dan terhindar dari perasaan-perasaan negatif. Lebih lanjut Slocum mengemukakan bahwa orang memiliki stabilitas emosi adalah orang yang memiliki ciri-ciri : (1) rileks, santai, (3) Tidak menunjukkan kemarahan, (4) mengatasi masalah dengan baik, (5) pendiam, (6) lebih menyenangkan, (7) dapat mengatasi stress, (8) mengelola orang lebih baik, (9) stabil, (10) percaya diri dan effective.[36]

---

[34] Djaali, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 37.

[35] Samsu Yusuf,2008,*Teori Kepribadian*,PT Remaja Rosda Karya, Bandung

[36] Slocum Hellriegel. *" Principle of Organizational Behaviour,* Nelson Education Ltd,Canada 1982.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa stabilitas emosi adalah salah satu bagian kepribadian yang mengarah kepada kepribadian yang positif yang merupakan sebuah derajat dimana seseorang dapat bersikap tenang dan terhindar dari perasaan negatif. Seseorang memiliki kepribadian yang tenang, maksudnya tidak gampang marah dan tidak mudah terpancing untuk marah. Bekerja dengan ikhlas, tekun dan efektif. Mengelola orang dengan baik dan memiliki tampilan wajah yang tidak muram serta berpenampilan penuh percaya diri dan menyenangkan. Stabilitas emosi ini sangat penting dimiliki oleh Kepala sekolah, karena dengan stabilitas emosi ini para pegawai akan lebih merasa nyaman dan tenang.

d. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kestabilan Emosi

Menurut Marliany gejala psikis manusia normal atau stabil sepanjang hidupnya tergantung pada dukungan internal dalam dirinya dan juga dorongan atau dukungan eksternal dari lingkungannya. Perasaan-perasaan yang diharapkan di antaranya adalah sebagai berikut :

1) Rasa aman (*safety*)
   Rasa aman merupakan kebutuhan psikologis manusia. Jika manusia menikmati rasa aman, aktifitas jiwanya memberikan dampak positif bagi kehidupannya.
2) Rasa percaya diri (*trust*)
   Rasa percaya ini merupakan gejala jiwa yang sangat berharga untuk menunjukkan penampilan diri secara visual. Percaya diri membangkitkan kecerdasan dan pergaulan yang luas.
3) Kontrol (*control*)
   Sikap mawas diri merupakan gejala kepribadian yang tumbuh lebih kuat dalam upaya melindungi maupun menghindarkan diri dari segala sesuatu yang merugikan diri sendiri.
4) Harga diri (*esteem*)
   Citra diri berkaitan dengan harga diri. Aktualitas kepribadian yang berhubungan dengan perasaan ingin diharga diri. Setiap manusia memiliki perasaan harga diri, namun batasan harga dirinya berbeda beda. Hal ini akan berkaitan dengan status pribadi, keluarga, lingkungan, dan karakteristiknya.[37]

Menurut Morgan dan King , mengemukakan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kestabilan emosi seseorang, antara lain:

[37] M Yusuf Ali, *"Hubungan Kestabilan Emosi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani"* Volume 04 Nomer 01 Tahun 2016,25-33

1) Kondisi fisik
2) Pembawaan
3) Steming atau suasana hati.

Dan menurut Young , faktor-faktor yang mempengaruhi kestabil emosi, antara lain:

1) Lingkungan
2) Pengalaman
3) Faktor individu[38]

e. Aspek-aspek dalam Kestabilan Emosi

Katkovsky dan Gorlow, mengemukakan tujuh aspek-aspek kematangan emosi, yaitu :

1) Kemandirian
   Mampu memutuskan apa yang dikehendaki dan bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.
2) Kemampuan menerima kenyataan
   Mampu menerima kenyataan bahwa dirinya tidak selalu sama dengan orang lain, mempunyai kesempatan, kemampuan, serta tingkat intelegensi yang berbeda dengan orang lain.
3) Kemampuan beradaptasi
   Orang yang matang emosinya mampu beradaptasi dan mampu menerima beragam karakteristik orang serta mampu menghadapi situasi apapun.
4) Kemampuan merespon dengan tepat
   Individu yang matang emosinya memiliki kepekaan untuk merespon terhadap kebutuhan emosi orang lain, baik yang diekspresikan maupun yang tidak diekspresikan.
5) Merasa aman
   Individu yang memiliki tingkat kematangan emosi tinggi menyadari bahwa sebagai mahluk sosial ia memiliki ketergantungan pada orang lain.
6) Kemampuan berempati
   Mampu berempati adalah kemampuan untuk menempatkan diri pada posisi orang lain dan memahami apa yang mereka pikirkan atau rasakan.
7) Kemampuan menguasai amarah
   Individu yang matang emosinya dapat mengetahui hal-hal apa saja yang dapat membuatnya marah, maka ia dapat

[38] Devi Julian Surya, skripsi *"Hubungan Kestabilan Emosi Terhadap Stres Akademik Pada Remaja Di SMA 4 JAKARTA"*

mengendalikan perasaan marahnya.

3. Remaja

a. Pengertian Remaja

Masa remaja merupakan masa yang bergejolak, karena posisi remaja merupakan masa dimana individu berada dalam masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa, yang berarti berkurangnya sifat kanak-kanak dan munculnya sifat yang dewasa.[39] bahwa sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku dan harapan sosial yang baru namun meskipun emosi remaja seringkali sangat kuat dan tidak terkendali tetapi pada umumnya dari tahun ke tahun terjadi perbaikan perilaku emosional.

Masa remaja dimulai pada usia 11 atau 12 sampai awal usia dua puluhan atau remaja akhir.[40] Mappiare menyebutkan, bahwa masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai 22 tahun bagi pria.[41] Sedangkan menurut Konopka, masa remaja meliputi: (a) remaja awal: 12–15 tahun, (b) remaja madya: 15–18 tahun, (c) remaja akhir: 19–22 tahun.[42] Masa remaja menurut *World Health Organization* (WHO) merupakan suatu fase perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, berlangsung antara usia 10 sampai 19 tahun.

Pada masa remaja, banyak terjadi perubahan perubahan biologis, psikologis, maupun sosial. Tetapi umumnya proses pematangan fisik terjadi lebih cepat dari proses pematangan kejiwaan (psikososial). Seorang anak remaja tidak lagi dapat dianggap sebagai anak kecil, tetapi belum juga dianggap sebagai orang dewasa. Disatu sisi ia ingin bebas dan mandiri, lepas dari pengaruh orang tua, disisi lain pada dasarnya ia tetap membutuhkan bantuan, dukungan perlindungan orang tuanya.[43]

Hurlock mengatakan masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-

---

[39] Andi, Mappiare. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.

[40] Papalia, Old, Feldman. (2008). *Human Development* (terjemahan). Jakarta : Kencana

[41] Karista, A.D. (2005). Perbedaan tipe regulasi emosi remaja laki-laki dan remaja perempuan. *Skripsi*(tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas UI.

[42] Syamsu Yusuf (2007). *Psikologi perkembangan anak &* remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya.

[43] Gunarsa, S.D & Gunarsa, Y.S.D. (2004). *Psikologi praktis: Anak, remaja, dan keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

kanak ke masa dewasa. Adanya perubahan baik di dalam maupun di luar dirinya itu membuat kebutuhan remaja semakin meningkat terutama kebutuhan sosial dan kebutuhan psikologisnya. Masa remaja merupakan masa yang penuh problematika, seperti yang dikemukakan oleh Hall, masa remaja merupakan masa pergolakan yang dipenuhi oleh konflik dan perubahan suasana hati.[44]

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa masa remaja merupakan transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang dimana individu akan mengalami perubahan biologis dan psikologis.

b. Aspek -Aspek Perkembangan Remaja

Ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan remaja yakni, perkembangan fisik, kognitif, emosi, sosial, moral, kepribadian, dan kesadaran beragama. Namun, dalam kasus ini peneliti lebih menekankan pada aspek berikut.

1) Perkembangan Kognitif (Intelektual).

Ditinjau dari perkembangan kognitif menurut Piaget[45], masa remaja sudah mencapa tahap operasi formal, dimana remaja telah dapat mengembangkan kemampuan berpikir abstrak. Secara mental remaja dapat berpikir logis tentang berbagai gagasan yang abstrak. Remaja tidak lagi terbatas pada pengalaman-pengalaman yang aktual dan konkret sebagai titik tolak pemikirannya. Selain berpikir abstrak dan logis, remaja juga berpikir idealistik. Pemikiranpemikiran remaja banyak mengandung idealisme dan kemungkinan. Ginsburg & Opper menyatakan bahwa, ketika anak menginjak masa remaja dia dapat mencintai kebebasan dan membenci eksploitasi, kemungkinan dan cita-cita yang menarik bagi pikiran dan perasaan. Disalah satu riset yang dilakukan oleh Neo-Piagetian menyatakan bahwa proses kognitif anak sangat terkait dengan content tertentu (apa yang dipikirkan oleh anak) dan juga kepada konteks permasalahan serta jenis informasi dan pemikiran yang di pandang penting oleh kultur.[46]

2) Perkembangan Emosi.

Masa remaja merupakan perkembangan emosi yang tinggi. Pertumbuhan dan perkembangan fisik yang dialami remaja mempengaruhi perkembangan emosi atau perasaan-perasaan dan

[44] Santrock. (2007). *Adolescence,6th edition*. Jakarta : Erlangga, Jakarta

[45] Syamsu Yusuf (2007). *Psikologi perkembangan anak &* remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya.

[46] Papalia, Old, Feldman. (2008). *Human Development* (terjemahan). Jakarta : Kencana

dorongan-dorongan baru yang dialami sebelumnya, seperti perasaan cinta, rindu, dan keinginan untuk berkenalan lebih intim dengan lawan jenis.

3) Perkembangan Sosial.

Pada masa ini berkembang sikap "*conformity*", yaitu kecenderungan untuk menyerah atau mengikuti opini, pendapat, nilai, kebiasaan, kegemaran (hobby) atau keinginan orang lain (teman sebaya). Perkembangan sikap konformitas pada remaja dapat memberikan dampak yang positif maupun negative bagi dirinya.

Penyesuaian sosial ini dapat diartikan sebagai "kemampuan untuk mereaksi secara tepat terhadap realitas sosial, situasi, dan relasi". Remaja dituntut untuk memiliki kemampuan penyesuaian sosial ini, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.[47] Segala aspek perkembangan tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni faktor hereditas (keturunan) dan lingkungan. Faktor hereditas atau keturunan merupakan aspek individu yang bersifat bawaan dan memiliki potensi untuk berkembang. Seberapa jauh perkembangan individu tersebut terjadi dan bagaimana kualitas perkembangannya, bergantung pada kualitas hereditas dan lingkungan yang mempengaruhi. Sedangkan faktor lingkungan dipengaruhi oleh.

1) Lingkungan keluarga; peranan dan fungsi keluarga, serta pola hubungan orangtua–anak (sikap atau perlakuan orangtua terhadap anak).
2) Lingkungan sekolah; Salah satu lingkungan yang memfasilitasi remaja dalam menuntaskan tugas-tugas perkembangannya.
3) Lingkungan teman; pengaruh kelompok teman sebaya terhadap remaja sangat berkaitan dengan iklim remaja keluarga itu sendiri.

c. Permasalahan Remaja

Gunarsa merangkum beberapa karakteristik remaja yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada diri remaja, yaitu:[48]

1) Kecanggungan dalam pergaulan dan kekakuan dalam gerakan.
2) Ketidakstabilan emosi.
3) Adanya perasaan kosong akibat perombakan pandangan da petunjuk hidup.
4) Adanya sikap menentang dan menantang orang tua.
5) Pertentangan di dalam dirinya sering menjadi pangkal penyebab pertentanganpertentang dengan orang tua.

[47] Syamsu Yusuf (2007). *Psikologi perkembangan anak &* remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya.

[48] Gunarsa, Singgih D. (2002). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.

6) karena banyak hal diinginkan tetapi remaja tidak sanggup memenuhi semuanya.
7) Senang bereksperimentasi.
8) Senang bereksplorasi.
9) Mempunyai banyak fantasi, khayalan, dan bualan.
10) Kecenderungan membentuk kelompok dan kecenderunga kegiatan berkelompok**.**

Sebagian remaja dinilai mampu mengatasi atau menghadapi masa transisinya. Namun, beberapa remaja juga ada yang tidak mampu mengatasinya. Sehingga mengalami penurunan pada kondisi psikis, fisiologis, dan sosialnya. Beberapa permasalahan yang muncul pada remaja biasanya berhubungan dengan karakteristik yang dimiliki remaja.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan merupakan model konseptual tentang bagaimana teori beruhubungan dengan berbagai faktor yang telah di identifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti.[49]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

[49] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h. 91.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

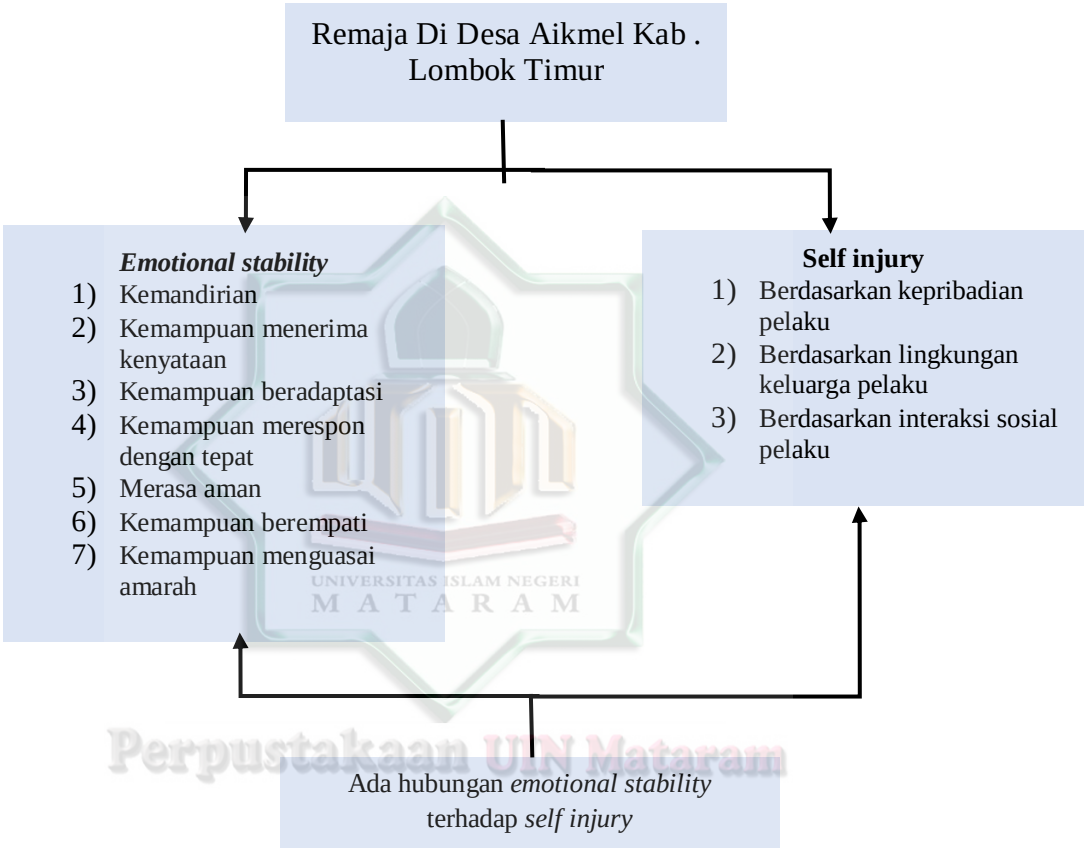

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata *hypo*, berart sebelum. Dan *thesis* berarti pendapat atau pertanyaan. Jadi, hipotesis merupakan pernyataan yang pada diungkapkan sebelum diketahui kebenarannya. Lebih lanjut, Saifuddin me ngungkapkan hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara (masih perlu di uji kebenarannya) terhadap pernyataan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya

berdasarkan teori yang telah digunakan untuk menjelaskan hubungan diantara variabel-variabel penelitian.[50]

Ha : Ada hubungan *Self Injry* terhadap Pada emotional stability Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

Ho : Tidak ada hubungan *Self Injry* terhadap Pada emotional stability Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

Hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah ada hubungan *Self Injry* terhadap Pada *emotional stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

[50] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi Ii,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), hlm.61

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengunakan angka dalam penyajian data adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis uji statistik[51].

Dari penjelasan di atas bahwa Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan dan empiris di lapangan. [52] Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[53]

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.[54]

   Menurut suharsimi juga mengatakan "populasi adalah seluruh subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua

[51] Sugiyono, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm

[52] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 64.

[53] *Ibid*., hlm. 68.

[54] Sugiyono, *Statistika* Untuk *Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.[55]

Dalam penelitian ini populasinya adalah remaja di Desa Aikmel kabupaten Lombok Timur yang berjumlah 151 Remaja

Tabel 3.1

Data Jumlah Penduduk di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

WILAYAH	JUMLAH PENDUDUK
Kp. Karya Barat	1685
Kampung Karya	1311
Batu Belek	1866
Kampung Remaja	1440
Dasan Beruk	1165
Cepak Daya	1621
Cepak Lauk	788

Sumber: Kantor Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti.[56] Apabila populasi besar dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari seluruh yang ada pada populasi. Karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi.

Oleh karena itu, teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling* secara *purposive sampling*. Teknik *non probability sampling* adalah pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan atau peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[57] Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan

[55] Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.,* h.24.

[56]Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), hlm. 119.

[57]Nanang Martono, Metode *Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.69.

berdasarkan karakteristik tertentu yang merupakan ciri pokok populasi.[58]

Penelitian ini dilakukan dengan meyebarkan kuesioner kepada partisipan melalui kuesioner, dengan kriteria yang dibutuhkan sebagai berikut:

Berusia 18-22 tahun. Kriteria ini ditentukan berdasarkan pendapat Syeikh M. Jamaluddin Mahfudz bahwa usia 12-15 tahun disebut fase permulaan remaja, usia 15-18 tahun disebut dengan fase pertengahan remaja, usia 18-22 tahun disebut fase paripurna remaja dan usia 22-30 tahun sebagai fase kematangan dan pemuda.[59]

Untuk memperjelas jumlah sampel yang akan digunakan peneliti menggunakan rumus Slovin yang dimana memasukkan unsur kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi.[60] Hal ini agar dapat memudahkan peneliti dalam pengambilan sampel apabila adanya kesalahan yang masih dapat ditoleransikan. Berikut rumus perhitungan besaran sampel.

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = tingkat kesalahan (umumnya digunakan 1%, 5% atau 10% dan dapat dipilih oleh peneliti).

Sampel = 150 / (1 + (150 x 5%²))

Sampel = 150 / (1 + (150 x 0,05²))

Sampel = 150 / (1 + (150 x 0,0025))

Sampel = 150 / (1 + 1,500)

Sampel = 150 / 1.501

Sampel = 99,9333777

[58]Ma'ruf Abdullah, "*Metodologi Penelitain Kuantitatif*", (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 241.

[59] Elfi Yulia Rochmah, "Psikologi Remaja… hlm. 194.

[60] Ma'ruf Abdullah. "*Metodologi Penelitain*…, hlm. 237.

Jika dibulatkan, maka jumlah sampel minimal dari 150 populasi dengan margin *error* 5% adalah **100 orang.**

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 01 hingga 31 Desember 2022. Di Dusun Batu Belek dan Cepak Lauk di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah apa yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Dan pada umumnya untuk menunjukkan variabel bebas (*independent variable*) digambarkan dengan X, sedangkan Y untuk menunjukkan variabel terikat (*dependent variable*).[61] Dan peneliti menetapkan apa saja dalam berbagai bentuk untuk dipelajari untuk memperoleh informasi yang kemudian dapat ditarik kesimpulan-nya, hal ini kata lain dari variable penelitian.[62] Dalam penelitian ini variabel-nya terdiri dari variabel *independen* (bebas) dan variabel *dependen* (terikat).

1. Variabel *Independen*

Dalam bahasa Indonesia Variabel *Independen* sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* (terikat). Yang menjadi variabel *independen* (X) dalam penelitian ini adalah *emotional stability*

2. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia variabel *dependen* sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Yang menjadi variabel *dependen* (Y) dalam penelitian ini adalah tingkat *Self Injury*.

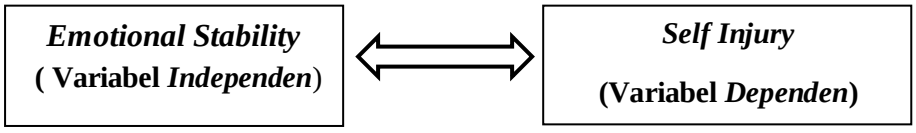

[61] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Uin Sunan Kalijaga, 2017), hlm.48.

[62] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.3

E. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan desain korelasi, karena didalam penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada tidaknya Hubungan Kecenderungan *Self Injury* Dengan *Emotional Stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten. Lombok Timur

Dalam penelitian uji korelasi peneliti akan melakukan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.[63]

F. Instrument /Alat dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah "alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah".[64]

Dengan demikian dapat dipahami bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematik. Sehingga, untuk mempermudah dan memperlancar peneliti dalam melakukan penelitian, adapun *instrument* yang digunakan adalah skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang dalam penelitian ini menggunakan lima tingkatan Sangat Sesuai (SS) , Sesuai (S) Ragu (R) Tidak Sesuai (TS) Sangat Tidak Sesuai (STS)

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 3.3

Skor jawaban pernyataan *favorable* dan *unfavorable*

Alternatif Jawaban	Skor *Favorable*	Skor *Unfavorable*
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu (R)	3	3

[63] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 58.

[64] *Ibid*., h. 211.

Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber: Analisis Peneliti

Pada skor skala Likert ini terdapat dua pernyataan, pertama, Favourable yakni merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif atau mendukung terhadap objek sikap. Kedua, Unfavourable yakni merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif atau kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Untuk pernyataan favourable penilain bergerak mulai dari angka 5 sampai 1, Dan sebaliknya untuk pernyataan unfavourable penilaian bergerak mulai dari angka 1 sampai 5

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Instrumen Skala Emosional Stability Sebelum Uji Validitas.

No	Konsep	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
1	Emosional Stability	Kemandirian	Mampu memutuskan sesuatuyang di kehendaki	1,5	2,6	4
			Betanggung jawab terhadap keputusan yang diambil	3,4,8	7	4
		Kemampuan menerima kenyataan	Memiliki kesempatan yang berbeda	9,12	15	3

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

			Memiliki kemampuan yang berbeda	10,16	11	3
		Kemampuan beradaptasi	Mampu menghadapi situasi	13	18,19, 20	4
		Kemampuan merespon dengan tepat	Peka terhadap perasaan orang	14,38	17,39	4
		Merasa aman	Tergantung pada orang lain	21,26,27	22,25	5
		Kemampuan berempati	Mampu menempatkan diri pada posisi orang lain	23,40,41	28,42	5
			Mampu memahami apa yang di rasakan orang lain	24,29	33	3
		Kemampuan menguasai amarah	Mengetahui hal-hal yang membuat marah	30,32	34	3
			Mampu mengendalikan amarahnya	31,37	35,36	4
			Jumlah	24	18	42

Sumber: *Analisis Peneliti*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Skala *Self Injury*
Sebelum Uji Validitas

No	Konsep	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
				Fav	Unfav	
1	Perilaku Self Injury	Berdasarkan kepribadian pelaku	Kesulitan mengendalikan diri yang terlihat dalam masalah gangguan makan atau adiksi terhadap zat adiptif.	1,5,8	10	4
			Pola pemikiran yang kaku, cara berpikir yang harus mencapai suatu tujuan atau tidak sama sekali.	2,4,6,12	7,9,13,15	8
		Berdasarkan lingkungan keluarga pelaku	Masa kecil penuh trauma atau kurangnya sosok salah satu ataukedua orang tua, menimbulkan kesulitan-kesulitan menginternalisasikan	11,18,20,23	14,16	6

Perpustakaan UIN Mataram

			perhatian positif. Ketidakmampuan atau ketidakmauan untuk mengurus diri sendiri dengan baik.	19,26,28,29	27,30	6
		Berdasarkan interaksi sosial pelaku	Kurangnya kemampuan untuk membentuk dan menjaga hubungan yang stabil. Takut akan perubahan, baik perubahan dalam kegiatan sehari- hari maupun pengalaman baru dalam bentuk apapun (orang-orang, tempat peristiwa), dapat juga berupa perubahan perilaku	21,33,35,37 22,31,32,33,34	27,30 3,24,36	6 6

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

			mereka, atau perubahan yang mungkin diperlukan untuk pulih.			
			Jumlah	24	13	37

Sumber: Analisis Peneliti

1. Uji Validitas Dan Realibilitas

a. Uji validitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan tingkatan kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini, validitas yang digunakan adalah validitas internal, yakni validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, validitas internal dapat digunakan dua cara yakni analisa factor dan analisa butir. Dimana untuk menguji validitas setiap butir maka skor-skor yang ada, pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total.

Rumus yang digunakan adalah korelasi product moment sebagai berikut:[65]

$$r_{xy=} \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

x= skor butir

y= skor total yang diperoleh

N= jumlah responden

[65]Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 168.

Untuk menguji validitas instrument dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mengadakan uji coba kepada seluruh responden.
b) Mengelompokkan item-item dari jawaban ke dalam butir dan jumlah skor total yang diperoleh dari masing-masing responden.
c) Dari skor yang diperoleh kemudian dibuat perhitungan validitas.
d) Mengkonsultasikan moment dengan kaidah keputusan apabila r hitung maka instrument dikatakan valid. Sebaliknya apabila maka instrument dikatakan tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data.[66]

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini diukur secara statistik menggunakan program SPSS versi 26.0 dengan rumus *person's product-moment* untuk mencari korelasi antara skor per item dengan skor keseluruhan dalam rangka menganalisis *internal consistency* skala. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini juga bertujuan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas (independen/(X), dengan variabel terikat (dependen/ (Y).[67] Skala akan diujicobakan kepada partisipan penelitian yang diluar populasi dan diluar sampel penelitian. Kemudian setelah angket diketahui mana yang valid dan yang tidak valid lalu direvisi dan disebarkan ke responden populasi dan sampel penelitian.

Responden dalam uji coba skala berjumlah 30 orang remaja di desa Aikmel masih lingkup populasi/sampel penelitian. r-tabel statistik pada α: 0,05 dan df (n-2) n = 30 - 2 = 28. r tabel berada pada kolom ke 28 pada lampiran r-tabel statistik *product moment* = 0,374. Kriteria pengambilan keputusannya adalah r_{hitung} Jika nilai lebih besar dari r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam angket dikatakan valid atau sahih, dan r_{hitung} Jika nilai lebih kecil dari r_{tabel} atau nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam angket dikatakan tidak valid atau gugur. Selanjutnya hasil uji validitas disajikan pada tabel 1.5 dan tabel 1.6.

[66] *Ibid*,, hlm. 170.

[67] Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015), hlm. 104.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Skala Variabel *Emotional Stability*

No. Item Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan	Keputusan
1	0,374	0.487	r-hit>r-tab	Valid
2	0,374	0.580	r-hit>r-tab	Valid
3	0,374	0.488	r-hit>r-tab	Valid
4	0,374	0.275	r-hit<r-tab	Tidak Valid
5	0,374	.281*	r-hit<r-tab	Tidak Valid
6	0,374	.553**	r-hit>r-tab	Valid
7	0,374	0.593	r-hit>r-tab	Valid
8	0,374	0.183	r-hit<r-tab	Tidak Valid
9	0,374	0.384	r-hit>r-tab	Valid
10	0,374	0.398	r-hit>r-tab	Valid
11	0,374	0.384	r-hit>r-tab	Valid
12	0,374	0.382	r-hit>r-tab	Valid
13	0,374	0.478	r-hit>r-tab	Valid
14	0,374	0.458	r-hit>r-tab	Valid
15	0,374	.415*	r-hit>r-tab	Valid
16	0,374	0.351	r-hit<r-tab	Tidak Valid
17	0,374	0.385	r-hit>r-tab	Valid
18	0,374	0.396	r-hit>r-tab	Valid
19	0,374	0.386	r-hit>r-tab	Valid
20	0,374	0.101	r-hit<r-tab	Tidak Valid
21	0,374	-0.022	r-hit<r-tab	Tidak Valid
22	0,374	0.444	r-hit>r-tab	Valid
23	0,374	0.467	r-hit>r-tab	Valid
24	0,374	-0.120	r-hit<r-tab	Tidak Valid
25	0,374	0.248	r-hit<r-tab	Tidak Valid
26	0,374	-0.017	r-hit<r-tab	Tidak Valid
27	0,374	0.398	r-hit>r-tab	Valid
28	0,374	0.289	r-hit<r-tab	Tidak Valid
29	0,374	0.383	r-hit>r-tab	Valid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

30	0,374	0.396	r-hit>r-tab	Valid
31	0,374	.387*	r-hit>r-tab	Valid
32	0,374	0.385	r-hit>r-tab	Valid
33	0,374	0.388	r-hit>r-tab	Valid
34	0,374	.521**	r-hit>r-tab	Valid
35	0,374	0.433	r-hit>r-tab	Valid
36	0,374	0.386	r-hit>r-tab	Valid
37	0,374	-0.029	r-hit<r-tab	Tidak Valid
38	0,374	0.396	r-hit>r-tab	Valid
39	0,374	-0.062	r-hit<r-tab	Tidak Valid
40	0,374	-0.020	r-hit<r-tab	Tidak Valid
41	0,374	0.393	r-hit>r-tab	Valid
42	0,374	-0.053	r-hit<r-tab	Tidak Valid

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 28 item pertanyaan Valid dan sebanyak 14 item pertanyaan Tidak Valid atau gugur.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Skala Variabel *Self* Injry

No. Item Pernyataan	r-tabel	r-hitung	Kesimpulan	Keputusan
1	0,374	0.389	r-hit>r-tab	Valid
2	0,374	.484**	r-hit>r-tab	Valid
3	0,374	.509**	r-hit>r-tab	Valid
4	0,374	0.387	r-hit>r-tab	Valid
5	0,374	0.188	r-hit<r-tab	TidakValid
6	0,374	0.181	r-hit<r-tab	TidakValid
7	0,374	.488*	r-hit>r-tab	Valid
8	0,374	0.057	r-hit<r-tab	TidakValid
9	0,374	.563**	r-hit>r-tab	Valid
10	0,374	0.398	r-hit>r-tab	Valid
11	0,374	0.385	r-hit>r-tab	Valid
12	0,374	0.188	r-hit<r-tab	TidakValid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

13	0,374	.479*	r-hit>r-tab	Valid
14	0,374	.397*	r-hit>r-tab	Valid
15	0,374	0.165	r-hit<r-tab	Tida Valid
16	0,374	0.242	r-hit<r-tab	TidakValid
17	0,374	0.385	r-hit>r-tab	Valid
18	0,374	0.208	r-hit<r-tab	TidakValid
19	0,374	0.384	r-hit>r-tab	Valid
20	0,374	0.052	r-hit<r-tab	TidakValid
21	0,374	0.096	r-hit<r-tab	TidakValid
22	0,374	0.458	r-hit>r-tab	Valid
23	0,374	.494**	r-hit>r-tab	Valid
24	0,374	.655**	r-hit>r-tab	Valid
25	0,374	0.574	r-hit>r-tab	Valid
26	0,374	0.039	r-hit<r-tab	TidakValid
27	0,374	0.477	r-hit>r-tab	Valid
28	0,374	0.240	r-hit<r-tab	TidakValid
29	0,374	.578**	r-hit>r-tab	Valid
30	0,374	0.396	r-hit>r-tab	Valid
31	0,374	0.150	r-hit<r-tab	TidakValid
32	0,374	-0.017	r-hit<r-tab	TidakValid
33	0,374	0.380	r-hit>r-tab	Valid
34	0,374	.383*	r-hit>r-tab	Valid
35	0,374	-0.131	r-hit<r-tab	TidakValid
36	0,374	.521**	r-hit>r-tab	Valid
37	0,374	-0.133	r-hit<r-tab	TidakValid

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sebanyak 22 item pertanyaan Valid dan sebanyak 15 item pertanyaan Tidak Valid atau gugur.

b. Reliabilitas instrument

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrument sudah baik. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrument menggunakan rumus *alpha*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

cronbach. Karena instrument dalam penelitian ini berbentuk angket yang skornya merupakan rentangan 1-5 dari uji validitas menggunakan item total. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *software program SPSS* versi 26.0 dengan uji statistik *Alpha Cronbach*.[68]

Rumus *alpha Cronbach* yaitu:

$$r_{lj} = \left\{\frac{k}{k-l}\right\}\left\{1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma \tau^2}\right\}$$

Keterangan :

r_{lj} = reliabilitas instrument

K = banyak butir soal atau pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

Secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari angka 0,0 sampai dengan angka 1,0 akan tetapi pada kenyataannya koefisien reliabilitas sebesar 1,0 praktis tidak pernah dijumpai.[69] Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur.[70]

Berikut ini akan disajikan tabel kriteria koefisien reliabilitas[71] dan hasil uji reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Koefisien Reliabilitas Instrumen

Nilai	Keterangan
$r_{11} < 0{,}20$	Sangat rendah
$0{,}20 \leq r_{11} < 0{,}40$	Rendah
$0{,}40 \leq r_{11} < 0{,}70$	Sedang

[68] *Ibid*., hlm. 178&196.
[69] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas,* hlm. 13.
[70] Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif,* hlm. 80.
[71] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 44.

$0,70 \leq r_{11} < 0,90$	Tinggi
$0,90 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel *Emotional Stability*

Jenis Item	***Cronbach's Alpha***	***N of Item***
Keseluruhan Item Valid dan Tidak Valid	0.825	42
Keseluruhan Item Valid	0,857	28

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji reliabitas instrumen dilakukan dengan metode *internal consistency* dengan *alfa crounbach* melalui program SPSS versi 26.0 seperti terlihat pada tabel 3,9. Uji terhadap keseluruhan item valid dan tidak valid menghasilkan tingkat koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,825 angka tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang "tinggi". Setelah itu item yang tidak valid dikeluarkan dari perhitungan, maka koefisien reliabilitas instrumen meningkat menjadi 0,855, angka tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang "tinggi". Kesimpulan nya angket tersebut dinyatakan Reliabel atau Konsisten.

Tabel 4.0
Hasil Uji Reliabilitas Skala Variabel *Self Injry* pada Remaja

Jenis Item	***Cronbach's Alpha***	***N of Item***
Keseluruhan Item Valid dan Tidak Valid	0,855	37
Keseluruhan Item Valid	0,866	22

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan hasil uji reliabitas instrumen dilakukan dengan metode *internal consistency* dengan *alfa crounbach* melalui program SPSS versi 26.0 seperti terlihat pada tabel 2.0. Uji terhadap keseluruhan item valid dan tidak valid menghasilkan tingkat koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,855, angka tersebut

menunjukkan tingkat reliabilitas yang "tinggi". Setelah itu item yang tidak valid dikeluarkan dari perhitungan, maka koefisien reliabilitas instrumen meningkat menjadi 0,866, angka tersebut menunjukkan tingkat reliabilitas yang "tinggi". Kesimpulan nya angket tersebut dinyatakan Reliabel atau Konsisten.

G. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Ada beberapa metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Supardi mengungkapkan bahwa, "pengamatan/observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki.[72]

Ada beberapa langkah dalam pengamatan yang baik agar memperoleh data yang representatif yaitu:

1) Memiliki pengetahuan dan menentukan akan di observasi
2) Menyelidiki tujuan penelitian, kejelasan tujuan penelitian akan mempermudah apa yang harus di observasi
3) Menentukan cara untuk mencatat hasil observasi penelitian, memilih cara yang dipandang paling efektif dan efisien.
4) Membatasi macam tingkat katagori secara tegas
5) Berlaku sangat cermat dan sangan kritis
6) Mencatat tiap gejala terpisah, ini dimaksudkan supaya gejala yang dicatat tidak dipengaruhi oleh situasi pencatatan, karena keadaan atau kondisi waktu mencatat dapat berpengaruh kepada observasi.[73]

Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang diamati. Metode pengumpulan data observasi terbagi menjadi dua katagori, yaitu observasi partisipan dan non partisipan:

[72] Supardi, *Metodologi Penelitian* (Mataram: Yayasan Cerdas Pres,2006), hlm. 88
[73] *Ibid*, hlm. 90

1) Observasi partisipan: Dalam observasi partisipan, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati.

2) Non partisipan: yaitu, observasi yang penelitinya tidak ikut secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.[74]

Jadi observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi non partisipan, karena dimana peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari dalam melaksanakan hubungan kecenderungan self injury dengan emotional stability. Melainkan peneliti hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan membuat kesimpulan dalam terkait hubungan kecenderungan *self injury dengan emotional stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten. Lombok Timur.

2. Kuesioner (Angket)

Metode angket adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti kata laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui.[75]

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode angket merupakan cara pengambilan data dengan cara memberikan lembaran pertanyaan yang harus dijawab. Penulis menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang *emotional stability* dan tingkat *emotional stability*.

Selanjutnya peneliti menggunakan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur. Sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis pengukuran skala interval, dimana skala pengukuran interval sering digunakan untuk mengukur fenomena/ gejala sosial. Sehingga jenis

[74] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145-146

[75] *Ibid*., hlm. 142.

skala yang tepat untuk digunakan penelitian adalah skala *likert*.

Skala *likert* adalah skala dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang suatu sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala *likert* ini, peneliti dapat mengetahui bagaimana sikap, pendapat dan persepsi responden terhadap self regulation dan disiplin belajar siswa.

Berdasarkan teori di atas, cara untuk mengukur variabel X dan variabel Y yaitu menggunakan angket tertutup, sehingga responden cukup memberikan jawaban yang sesuai dengan keinginan responden dengan cara mengisi angket sebanyak … item pernyataan dengan ketentuan siswa memilih pernyataan dengan memberikan tanda ceklist (√) pada alternatif jawaban yang disediakan, yaitu jawaban Sangat Sesuai (SS) diberi Skor 5, jawaban Sesuai (S) diberi skor 4, jawaban Ragu (R) diberi skor 3, jawaban Tidak Sesuai (TS) diberi skor 2 dan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberi skor 1. Angket tersebut disebarkan kepada sampel sebanyak 100 remaja, untuk mengetahui hubungan kecenderungan *self injury* dengan *emotional stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan kegiatan terakhir setelah data dari responden atau seluruh data sudah terkumpulkan. Kegiatan dalam menganalisis data yaitu mengumpulkan atau mengelompokan data yang telah diajukan, untuk peneliti yang berdasarkan variabel seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung data untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[76]

Berdasarkan tujuan dan hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini maka Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu analisis korelasi *product moment,* dengan rumus:

[76] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 173.

$$r_{xy} = \frac{\Sigma(XY) - (\Sigma X)\,(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

rr	: Nilai Korelasi Pearson
N	: jumlah data
ΣX	: jumlah hasil pengamatan variabel X
ΣY	: jumlah hasil pengamatan variabel Y
ΣXY	: jumlah perkalian variabel X dan Variabel Y

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Melakukan uji coba instrumen kepada responden diluar sampel yang telah ditentuka oleh peneliti.
b. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.
c. Penyebaran instrumen dilakukan kepada semua sampel yang telah ditentukan oleh peneliti.
d. Melakukan skoring terhadap angket yang telah disebarkan.
e. Tabulasi data ke dalam *Microsoft Excel*.
f. Memasukan tabulasi datra ke dalam *Software SPSS versi 26 for Windows u*ntuk melakukan analisis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Desa Aikmel

Desa Aikmel sebelumnya merupakan bagian dari wilayah pemekaran desa Kalijaga sebagai salah satu desa tertua diantara desa-desa yang ada di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur, yang keberadaannya lahir tanpa didukung oleh kronologis yang pas dari penuturan generasi-kegenerasi secara turun temurun dengan mengambil perjalanan sejarah raja selaparang yang menyebarkan islam diberbagai daerah dipulau lombok.

Melihat penduduk desa Kalijaga yang begitu padat disamping pasilitas dan pelayanan masyarakat yang kurang mendukung serta makin kompleksnya permasalahan dan tuntutan masyarakat yang dihadapkan pada pemerintah desa waktu itu, dengan segala pertimbangan para petinggi desa pada waktu itu maka tepatnya pada tahun 1918 Desa Kalijaga resmi dimekarkan menjadi 2 (dua) Desa yaitu Desa Kalijaga dibawah pimpinan Mamiq Satrasih dan Desa Aikmel dibawah pimpinan Lalu Wirasasih.

Nama Desa Aikmel berdasarkan kenyataan sejarah serta fakta yang dapat dianalisa dengan akal sehat bahwa Desa Aikmel memiliki sumber-sumber air yang cukup dingin yang mampu memberikan kehidupan bagi masyarakat Desa Aikmel bahkan sampai diluar Desa. Menurut prespektif bahwa nama Aikmel berasal dari kata ”Aik” berarti ”Air” dan ”Mel” yang berarti ”Dingin” karena air yang dingin maka tokoh-tokoh yang ada di Desa sepakat untuk memberikan sebuah nama yaitu Desa Aikmel.

b. Bidang Pemerintahan

Tabel 4.1

Jumlah Lulusan tingkat Pendidikan Umum	
Taman Kanak –kanak	1200 orang
Tamat Sekolah Dasar (SD)	1943 orang

Tamat SLTP Sederajat	1251 orang
Tamat SLTA Sederajat	1591 orang
Tamat AKADEMI / D1 /D2 / D3	255 orang
Tamatan Sarjana / S1	797 orang
Tamat Sarjana / S2 – S3	6 orang

Sumber: Kantor Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur

2. **Uji Prasyarat**

Sebagai pemenuhan syarat uji hipotesis pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang *Self Injury* Dengan *Emotional Stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kabupaten. Lombok Timur, maka diperlukan analisis yaitu uji normalitas dan uji korelasi pearson *product moment.*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas *kolmogrov smirnov* merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual ber distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang ber distribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistic, uji normalitas dapat dilakukan dengan analisis *explore* dan menggunakan nilai signifikan pada kolom *kolmogriv smirnov*. Uji normalitas merupakan pra syarat dalam melakukan uji regresi.

Dasar Pengambilan Keputusan

- Jika nilai probability sig 2 tailed > 0,05 maka distribusi data normal
- Jika nilai probability sig 2 tailed < 0,05 maka distribusi data tidak normal

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.2

Hasil Uji Normalitas Variabel Emotional stability (X)

Tests of Normality						
Emotional stability	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	0.072	100	.200	0.982	100	0.180
a. Lilliefors Significance Correction						

Dari output tabel di atas dapat dilakukan pengambilan keputusan uji normalitas yaitu untuk Variabel Emotional Stability (X) pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai Sig. sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel Emotional Stability (X) berdistribusi normal.

Tabel 4.3

Hasil Uji Normalitas Variabel Self Injury (Y)

Tests of Normality						
Self Injury	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	..057	100	.200*	.982	100	.188
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Dari output tabel di atas dapat dilakukan pengambilan keputusan uji normalitas yaitu untuk Variabel Self Injury (Y) pada kolom Kolmogorov-Smirnov nilai Sig. sebesar 0,200 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel kedisiplinan siswa (Y) berdistribusi normal.

Dengan demikian dari hasil uji normalitas ini menegaskan bahwa peneliti dapat melanjutkan ke tahap analisis selanjutnya untuk melakukan analisis uji korelasi *product moment*, karena syarat dalam uji asumsi ini sudah memperlihatkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

3. **Uji correlations**

Tabel 4.4

Descriptive Statistics			
	Mean	**Std. Deviation**	**N**
Emotional_Satabilty	**101.70**	**9.313**	**100**
Self_Injury	**102.36**	**9.396**	**100**

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Tabel 4.5

Correlations			
		Emotional_Satabilty	Self_Injury
Emotional_Satabilty	Pearson Correlation	1	.994**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Self Injury	Pearson Correlation	.994**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

Sumber : Hasil Analisis Data Peneliti Menggunakan Program SPSS 26.0 for Windows

Dari tabel *discriptives* di atas Dari tabel di atas menunjukan bahwa responden penelitian ada 100 yang dinyatakan dalam *N.* nilai rata-rata *Emotional Stability* setiap responden adalah 101.70 dan rata-rata *Self Injury* setiap responden adalah 102.36. Jika dilihat dari hasil perhitungan, maka korelasi antar variabel "*Emotional Stability*" dengan "*Self Injury*" menunjukkan angka sebesar 0,994.Angka ini menunjukkan adanya korelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

yang kuat atau tinggi. Hal ini menunjukan bahwa adanya hubungan (korelasi) antara variabel efikasi diri *Emotional Stability* dengan *Self injury*.

a. Menentukan signifikansi hasil korelasi

- Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara *Emotional Stability* dengan *Self Injury*
- Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Emotional Stability* dengan *Self Injury*
- Jika probabilitas atau signifikansi < 0,05, hubungan kedua variabel signifikan.
- Jika probabilitas atau signifikansi > 0,05, hubungan kedua variabel tidak signifikan.

Terlihat angka probabilitas hubungan antar variabel motivasi dengan prestasi belajar adalah sebesar 000. Angka probabilitas 000 < 0,05, maka hubungan
kedua variabel signifikan.

b. Menentukan keputusan uji hipotesis

- Ha :Terdapat hubungan yang signifikan antara *Emotional Stability* dengan *Self Injury*
- Ho :Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Emotional Stability* dengan *Self Injury*
- Jika probabilitas atau signifikansi < 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika probabilitas atau signifikansi > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak

Angka probabilitas dari hasil perhitungan adalah sebesar 000 < 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima Artinya ada terdapat hubungan yang signifikan antara antara *Emotional Stability* dengan *Self Injury*.

Tabel 4.6
Kriteria Koefidien Korelasi

Interval	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat lemah atau sangat rendah
0,20 – 0,399	Lemah atau rendah
0,40 – 0,599	Sedang atau cukup
0,60 – 0,799	Kuat atau tinggi
0,80 – 0, 1000	Sangat kuat atau sanggat tinngi

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil uji korelasi nilai r sebesar 0.994 adalah koefisien korelasi antara *Emotional stability* dengan *Self Injury*. Nilai r tersebut menunjukan bahwa hubungan antara *Emotional stability* dengan *Self Injury* berada pada kategori sangat kuat.

Remaja yang tidak memiliki kematangan emosi akan cenderung gegabah dalam mengambil suatu keputusan, mudah berubah suasana hatinya dan kurang mampu menempatkan emosinya secara tepat, sehingga akan lebih mudah bagi remaja untuk menyalurkan emosinya pada tindakan-tidakan yang irrasional, sejalan dengan pendapat dari Gratz (dalam Hasking dkk, 2002) bahwasannya emosi remaja yang tidak terkendali akibat kurangnya kematangan emosi akan memungkinkan remaja untuk melakukan prilaku negatif atau tidak masuk akal untuk memuaskan batinnya serta emosinya, seperti merokok, narkoba, minum-minuman keras dan melukai diri sendiri (self injury).

Self injury sendiri merupakan bentuk perilaku yang dilakukan individu untuk mengatasi rasa sakit secara emosional, perilaku ini dilakukan dengan sangat sengaja tetapi individu tersebut tidak berniat untuk bunuh diri. Self injury juga merupakan bentuk dari mekanisme pertahanan diri yang digunakan seseorang untuk mengatasi rasa sakit secara emosional, kesepian, kehilangan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Perpustakaan UIN Mataram

memuaskan keinginan untuk menghukum diri sendiri dengan membuat luka luka pada tubuhnya.[77]

Bentuk dari self injury sendiri yaitu bentuk ringan dan berat, namun untuk kecenderungan sendiri bentuk ringan adalah yang paling sering dilakukan seperti mencakar, memencet jerawat, dan menggigit kuku, menggaruk badan sampai timbul luka.[78]

Mersey care NHS foundation trust berpendapat bahwa salah satu faktor individu melakukan self injury karena ketidak mampuan individu untuk mengelola atau mengendalikan emosinya karena individu tersebut merasakan adanya kekuatan emosi yang tidak nyaman dan tidak mampu untuk mengatasinya, hal tersebut terjadi karena kurangnya kematangan emosi.[79]

Emotional Stability dan *Self Injury* merupakan dua hal yang saling mendukung satu sama lain. Seperti penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismi Shofia mengatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis yang menyatakan mengenai ada hubungan negatif antara kematangan emosi dengan kecenderungan self injury pada remaja, diterima. Artinya, remaja yang memiliki kematangan emosi yang tingga maka kecenderungan untuk melakukan self injury rendah, begitu juga sebaliknya.[80]

Dalam penelitian teradhulu lainnya yang dilakukan oleh Ilmi Rizqi Hasil penelitian secara umum menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan kematangan emosi terhadap kecenderungan perilaku *self injury* pada remaja yang bersekolah di SMA negeri 11 Bekasi. Berdasarkan data analisis regresi diperoleh R Square sebesar 0.323, yang berarti bahwa wa ke seluruh variabel independen yang diteliti memberikan sumbangsih sebesar 32.3%

---

[77] Kurniawatt, R. (2012). Dinamuka Psikologis Pelaku Self-Injury (Studi Kasus Pada Wanita Dewasa Awal. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 1, No.1, Oktober 2012.

[78] Takwati, L.S. (2017). Proses Regulasi Emosi Remaja Pelaku Self Injury. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 3, Nomer 10, Oktober 2017.

[79] Romas, M.Z. (2012). Self injury remaja ditinjau dari konsep dirinya. Jurnal Psikologi, Vol 8, September 2012.

[80] Ismi Shofia, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Melakukan Self Injury Pada Remaja" dalam http://repository.untag-sby.ac.id/1171/8/JURNAL.pdf, di akses tanggal 4 januari 2023,pukul13.34

terhadap kecenderungan perilaku *self injury* pada remaja yang bersekolah di SMA negeri 11 Bekasi, sedangkan 67, 7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.[81]

Dalam hasil jurnal penelitian Vindy Epivania dkk Analisi data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Universitas kristen satya wacana, dengan menggunakan uji Spearman's Rho menunjukkan hasil koefisien korelasi -0,755 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kematangan emosi dengan perilaku melukai diri pada remaja akhir, yang berarti makin tinggi kematangan emosi makin rendah perilaku melukai diri dan sebaliknya semakin rendah kematangan emosi maka semakin tinggi perilaku melukai diri.[82]

Setelah peneliti mengkaitkan hasil penelitiannya dengan hasil penelitian beberapa peneliti dalam karya ilmiah (Buku, jurnal dan skripsi) yang menggunakan *self Injury*. Hal ini tentu memperkuat hasil penelitian ini bahwa *self injury* ada hubungan secara signifikan emotional stability pada remaja di Desa Aikmel Kabupaten Lombok timur.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

[81] M. ILMI RIZQI T "Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku *Self Injury* Pada Remaja, (skripsi Syarif Hidayatullah Jakarta,2011)

[82] Vindy Epivani "Kematangan Emosi Dan Perilaku Melukai Diri Pada Mahasiswa" jurnal inovasi penelitian, Vol.3 No.8 Januari 2023

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan peneliti. Maka dapat diambil kesimpulan hasil korelasi antar variabel "*emotional stabilitiy*" dengan "*self injur*" menunjukkan angka sebesar 0,994. Hal ini menunjukkan bahwa jika remaja memiliki kematangan emosi yang tinggi, maka kecenderungan untuk melakukan *self ijury*, begitupun sebaliknya jika remaja memiliki kematangan emosi yang rendah maka tidak cenderung melakukan *self injury***.**

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan sebelumnya, maka dikemukakan beberapa saran dan semoga bermanfaat bagi semua pihak, antara lain :

1. Remaja

   Diharapkan remaja lebih terbuka kepada orang tedekatnya seperti orang tua, sahabat, guru atau orang yang lebih tua yang mampu memberikan arahan ke hal yang positif ketika remaja merasa sulit dalam menyelesaikan atau menghadapi permasalahannya. Remaja juga diharapkan mulai berfikir panjang tentang dampak dari keputusan-keputusannya, karena jika tidak pada akhirnya remaja akan mengambil keputusan yang merugikan dirinya sendiri seperti *self injury*.

2. Orang tua

   Kepada orang tua disarankan mampu lebih memperhatikan, mengontrol, membimbing kegiatan-kegiatan anaknya di rumah maupun diluar rumah. Orang tua sebaiknya juga memberi pengetahuan kepada anak-anaknya tentang perilaku yang baik untuk dilakukan dan perilaku yang tidak baik untuk dilakukan. Orang tua sebaiknya juga mejalin komunikasi yang baik dengan anak-anaknya, sehingga anak akan lebih mudah terbuka kepada orang tua ketika dihadapkan pada suatu permasalahan.

3. Masyarakat

Kepada masyarakat sekitar diharapkan lebih peduli dengan remaja-remaja disekitar dengan cara mengarahkan pada kegiatan-kegiatan positif seperti mengikuti remas (remaja masjid), karang taruna dan lain-lain.

4. Peneliti lain

   Untuk penelitian selanjutnya yang berminat untuk mengangkat tema yang sama tentang kecenderungan self injury pada remaja diharapkan mempertimbangkan variable- variabel psikologi lain yang dapat mempengaruhui perilaku self injury pada remaja seperti kepribadian, self esteem, psikologis dan lain-lain. Hal lain yang perlu diperhatikan adalah menggunakan data tambahan seperti wawancara agar hasil yang didapat lebih mendalam dan sempurna, karena tidak semua hal dapat diungkap melalui skala.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011).Sugiyono, *Statistika* Untuk *Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010),

Andi, Mappiare. (1982). *Psikologi remaja*. Surabaya : Usaha Nasional.

Apriliawati, N. P. E. (2017). Dinamika Self-injury pada Remaja Putus Cinta. *UniversitasMercu Buana Yogyakarta*.

Apriliawati, N. P. E. (2017). Dinamika Self-injury pada Remaja Putus Cinta. *UniversitasMercu Buana Yogyakarta*.

Chusnul Chotimah, "*Hubungan Kestabilan Emosi dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri1 Karanganom Klaten",* Jurnal Kebidanaan.

Destiana Maidah, *"Self Injury* Pada Mahasiswa" (*Skripsi* Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013).

Destiana Maidah,*"Self Injury* Pada Mahasiswa" (Skrifsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013).

Destiana Maidah*"Self Injury* Pada Mahasiswa" (Skrifsi, Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2013).

Devi Julian Surya, skripsi *"Hubungan Kestabilan Emosi Terhadap Stres Akademik Pada Remaja Di SMA 4 JAKARTA"*

Djaali, *Psikologi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013),

Eliana, Fitriana, 2008. *Self injury* http://yakita.or.id (diunduh pada 21 Agustus 2022).

Fiona Tresno & Monty P.Satiadarma (2005), Jurnal Dinamika emosional pelaku *self injury*.

Gunarsa, S.D & Gunarsa, Y.S.D. (2004). *Psikologi praktis: Anak, remaja,dan keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.

Gunarsa, Singgih D. (2002). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Gunung Mulia.

Harefa, I. E., & Mawarni, S. G. (2019). Komunikasi Interpersonal (Self Talk) Sebagai Pencegahan Self- Harm Pada Remaja. *Prosiding Seminar Nasional 2019: Pengembangan Karakter Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0*.

Perpustakaan UIN Mataram

Herd, T., & Kim-Spoon, J. (2021). A systematic review of association between adverse peer experiences and emotion regulation in adolescence. *Clinical Child and Family Psychology Review*, 141–163.

http://repository.untag-sby.ac.id/1171/2/BAB%20II.pdf

Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif: Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Uin Sunan Kalijaga, 2017).

Imam Machali, *Statistik Itu Mudah: Menggunakan SPSS sebagai Alat Bantu Statistik*, (Yogyakarta: Ladang Kata, 2015).

Ismi Shofia, "Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Kecenderungan Melakukan Self Injury Pada Remaja" dalamhttp://repository.untagsby.ac.id/1171/8/JURNAL.pdf, di akses tanggal 4 januari 2023,pukul13.34

Journal of Chemical Information and Modeling, *53*(9), 1689–1699.

Karista, A.D. (2005). Perbedaan tipe regulasi emosi remaja laki-laki dan remaja perempuan. *Skripsi*(tidak diterbitkan). Jakarta: Fakultas UI.

Kurniawatt, R. (2012). Dinamuka Psikologis Pelaku Self-Injury (Studi Kasus Pada Wanita Dewasa Awal. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi, Vol. 1, No.1, Oktober 2012.

Laila faried, *"* Efektivitas pemberian *ekspresif writing therapy* terhadap Kecenderungan *self injury* ditinjau dari tipe kepribadian *introvert"* Psikovidya Vol 22, No.2, Desember 2018

Ledoh, M. A. (2016). Regulasi Emosi Remaja yang Tidak Lulus Ujian Nasional di Kupang.

Linehan, Marsha M. 1993. *Cognitive Behavioral Treatment of Borderline Personality Disorder and Skill Training Manual for Treating Borderline Personality Disorder*. New York: The Guilford Press.

M Yusuf Ali, *"Hubungan Kestabilan Emosi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani"* Volume 04 Nomer 01 Tahun 2016,25-33

M. ILMI RIZQI T "Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kecenderungan Perilaku *Self Injury* Pada Remaja, (skripsi Syarif Hidayatullah Jakarta,2011)

Maidah, D. (2013). Self Injury Pada Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Self Injury). *Development and Clinical Psychology*.

Margaretha, A. A. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *JurnalExperentia*.

Margaretha, A. A. (2019). Gambaran Proses Regulasi Emosi Pada Pelaku Self Injury. *JurnalExperentia*.

Martison, D. 1999. *Self Injury Fact Sheet*. New York: Amazon.

Olfson, M., Wall, M., Wang, S., Crystal, S., Bridge, J. A., Liu, S. M., & Blanco, C. (2018).Suicide after deliberate self-harm in adolescents and young adults. *Pediatrics*. https://doi.org/10.1542/peds.2017-3517

Olfson, M., Wall, M., Wang, S., Crystal, S., Bridge, J. A., Liu, S. M., & Blanco, C. (2018).Suicide after deliberate self-harm in adolescents and young adults. *Pediatrics*. https://doi.org/10.1542/peds.2017-3517

Papalia, Old, Feldman. (2008). *Human Development* (terjemahan). Jakarta : Kencana

Papalia, Old, Feldman. (2008). *Human Development* (terjemahan). Jakarta : Kencana

Putro, K. Z. (2017). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA:Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*.

Randy Aulia, "Perbedaan Antara Hubungan Dengan Pengaruh", dalam https://www.globalstatistik.com Diakses Tanggal 30 desember 2022 Pukul 22.47 Wita

Romas, M.Z. (2012). Self injury remaja ditinjau dari konsep dirinya. Jurnal Psikologi, Vol 8, September 2012.

Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi Ii,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Samsu Yusuf,2008,*Teori Kepribadian*,PT Remaja Rosda Karya, Bandung

Santrock. (2007). *Adolescence,6th edition*. Jakarta : Erlangga, Jakarta

Self Injury. *Artikel Psikologi Spiritual dan Musik*. Online at. www.selfinjury.org/ .[accessed 25/08/2022 11:30 PM]

Slocum Hellriegel. *" Principle of Organizational Behaviour,* Nelson Education Ltd,Canada 1982.

Sugiyono, D.(2013). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145-146

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018).

Sugiyono, *Metode Penelittian*.

Sugiyono, *Metodologi penelitian Kuantitatif dan kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016).

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006).

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian.,* h.24.

Supardi, *Metodologi Penelitian* (Mataram: Yayasan Cerdas Pres,2006).

Sutton, Jan. 2005. *Healing The Hurt Within: Understanding Self Injury and Self Harm and Heal The Emotional Wounds*. Oxford: How To Books.

Syamsu Yusuf (2007). *Psikologi perkembangan anak &* remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Syamsu Yusuf (2007). *Psikologi perkembangan anak &* remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Syamsu Yusuf (2007). *Psikologi perkembangan anak &* remaja. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Takwati, L. S. (2019). Proses Regulasi Emosi pada Remaja Pelaku Self-injury. *PaperKnowledge . Toward a Media History of Documents*.

Takwati, L. S. (2019). Proses Regulasi Emosi pada Remaja Pelaku Self-injury. *PaperKnowledge . Toward a Media History of Documents*.

MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Takwati, L.S. (2017). Proses Regulasi Emosi Remaja Pelaku Self Injury. Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Volume 3, Nomer 10, Oktober 2017.

Vindy Epivani "Kematangan Emosi Dan Perilaku Melukai Diri Pada Mahasiswa" jurnal inovasi penelitian, Vol.3 No.8 Januari 2023

Wibisono, B. K. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada RemajaPerempuan. *Calyptra*.

Wibisono, B. K. (2018). Faktor-faktor Penyebab Perilaku Melukai-Diri Pada RemajaPerempuan. *Calyptra*.

Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nonsuicidial Self-injury (NSSI) Pada Remaja Putri. *Journal of Psychological Science and Profession*. https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26404

Zakaria, Z. Y. H., & Theresa, R. M. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Nonsuicidial Self-injury (NSSI) Pada Remaja Putri. *Journal of Psychological Science and Profession*. https://doi.org/10.24198/jpsp.v4i2.26404

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN – LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 1

TABEL NILAI-NILAI r *PRODUCT MOMENT*

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 2

Angket hubungan kecenderungan *self injury* dengan *emotional stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kab . Lombok Timur

(ANGKET SEBELUM UJI COBA)

Angket Emosional Stability

Data Responden

Nama :

Jenis kelamin : L / P

Usia :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan **"*Emosional Stability*"**. Anda diminta untuk menjawab pernyataan–pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri anda pada kolom jawaban

SS : Sangat setuju
S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

Contoh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

NO	Item	SS	S	R	TS	STS
1	Saya marah tanpa alasan yang jelas			√		

NO	Item	SS	S	R	TS	STS
1	Saya mampu mengambil keputusan					
2	alam menghadapi suatu masalah, saya sulit memutuskan apa yang seharusnya saya lakukan					
3	Dalam bertindak saya memikirkan konsekuensinya terlebih Dahulu					
4	Sebelum bertindak, saya memikirkan terlebih dahulu untung dan rugi dari tindakan yang saya ambil					
5	Saya mengutarakan pendapat ketika diskusi di dalam kelas					
6	Saya sulit menerima pendapat orang lain					
7	Saya bertindak spontan tanpa memikirkan konsekuensinya					
8	Saya akan bertanggung jawab akan terhadap setiapkeputusan yang saya ambil					
9	Saya berpikir, seandainya saya seberuntung dia					
10	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya					
11	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oang lain					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

12	Saya bersyukur terhadap semua yang saya dapatkan dengankerja keras saya					
13	Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat dalamlingkungan yang baru					
14	Melalui raut wajahnya, saya langsung mengerti apa yang diinginkan teman saya tanpa ia mengatakannya					
15	Saya iri akan keberhasilan orang lain					
16	Setiap orang diberikan kemampuan yang berbeda-beda					
17	Saya sulit mengerti apa yang diinginkan teman saya					
18	Berada di tengah keramaian orang membuat saya kikuk					
19	saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
20	Saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
21	Saya bergaul dengan orang-orang dari berbagai kalangan					
22	Saya bergantung pada diri sendiri					
23	Saya ikut sedih ketika teman menceritakan permasalahannya					
24	Saya senang melihat teman saya bahagia					
25	Saya berpacaran demi menjaga gengsi					
26	Saya membutuhkan teman untuk berbagi keluh kesah					
27	Bagi saya, teman adalah hal yang penting dalam hidup					

Perpustakaan UIN Mataram

28	Saya menganggap teman saya "alay" jika memiliki masalah					
29	Saya sedih jika teman saya tertimpa bencana					
30	Saya menghindari hal-hal yang membuat saya kesal					
31	Apabila saya sedang marah, saya mengalihkan kekesalan saya dengan berbagai hal yang positif					
32	Saya benci terhadap orang yang mudah marah					
33	Saya senang melihat orang lain menderita					
34	Saya panik jika sedang kesal					
35	Sulit bagi saya untuk mengendalikan					
36	Saya bertingkah laku kasar terhadap teman-teman saya					
37	Saya mudah tersinggung dengan ucapan teman-teman saya					
38	Saya memahami teman saat berada dalam kesulitan					
39	Saya tidak peduli teman dalam kesedihannya					
40	Saya melihat kondisi teman saya terlebih dahulu baru kemudian mengutarakan pendapat saya					
41	Saya dapat mengetahui suasana hati teman saya					
42	Saya tidak perduli dengan permasalahan teman saya					

Angket Kecenderungan Perilaku Self Injury

NO	Item	SS	S	R	TS	STS
1	Sulit bagi saya menghentikan kebiasaan merokok.					
2	Bagi saya melukai diri adalah jalan satu-satunya untuk					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

	menyelesaikan masalah yang ada					
3	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
4	Melukai diri bagi saya adalah untuk melampiaskan emosi yang ada					
5	Saya merokok apabila sedang kesal					
6	Bagi saya, melukai diri adalah kebutuhan apabila saya merasa kesal					
7	Orang yang lebih memilih melukai diri merupakancontoh orang yang tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik					
8	Saya merasa stress bila tidak merokok					
9	Saya takut bila melukai diri sendiri					
10	Merokok adalah kebiasaan yang buruk					
11	Saya merasa tidak nyaman bila berada dilingkungan Keluarga					
12	Melukai diri membuat saya lebih baik					
13	Bagi saya,melukai diri adalah tindakan yang tidak Rasional					
14	Orang tua saya berusaha menenangkan bila saya sedang marah dan kesal					
15	Melukai diri merupakan hal yang gila					
16	Waktu kecil kedua orang tua saya sangat perhatian dan sayang kepada saya.					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

17	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oang lain					
18	Saya menyakiti diri, karena kondisi yang ada dalam Keluarga					
19	Tidak mampu menyelesaikan masalah dengan baik merupakan salah satu penyebab saya melukai diri					
20	Saya melukai diri karena beratnya tekanan yang saya Rasakan					
21	Saya bertengkar dengan teman-teman jika mereka membuat saya marah					
22	Saya cemas bila luka-luka saya mulai sembuh					
23	Hubungan dalam keluarga merupakan pemicu bagi saya untuk melukai diri					
24	Melukai diri bagi saya hanya untuk membuat orang lain cemas.					
25	Aya berani bertanya kepada orang yang baru saya kenal					
26	Saya melukai diri sendiri karena merasa tidak Berguna					
27	Teman merupakan tempat yang baik dalam memecahkan masalah					
28	Setiap saya merasa kesal, saya akan melukai diri					
29	Perasaan kesal saya berkurang, setelah saya melukaidiri					

Perpustakaan UIN Mataram

30	Saya sering berdiskusi dengan kedua orang tua saya,sehingga saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik					
31	Saya tidak yaman di tempat yang baru					
32	Saya sulit bercanda dengan orang baru					
33	Saya tidak memiliki teman dekat (bestie)					
34	Saya kesulitan merubah prilaku saya					
35	Saya sering berganti ganti pacar/teman					
36	Saya kesulitan jika ada peraturan baru					
37	Banyak orang tidak menyukai saya					

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 3

Angket hubungan kecenderungan *self injury* dengan *emotional stability* Pada Remaja Di Desa Aikmel Kab . Lombok Timur

(ANGKET PENELITIAN)

Data Responden

Nama :

Jenis kelamin : L / P

Usia :

Dibawah ini terdapat sejumlah pernyataan – pernyataan yang berkaitan dengan "***Emosional Stability***". Anda diminta untuk menjawab pernyataan–pernyataan yang telah disediakan yang sesuai dengan diri anda pada kolom jawaban

SS : Sangat setuju
S : Setuju

R : Ragu

TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

Angket Emosional Stability

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

NO	Item	SS	S	R	TS	STS
1	Sulit bagi saya menghentikan kebiasaan merokok.					
2	Bagi saya melukai diri adalah jalan satu-satunya untuk menyelesaikan masalah yang ada					
3	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
4	Saya sulit menerima pendapat orang lain					
5	Saya bertindak spontan tanpa memikirkan konsekuensinya					
6	Saya berpikir, seandainya saya seberuntung dia					
7	Saya dapat menerima kelebihan dan kekurangan yang ada pada diri saya					
8	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oang lain					
9	Emhh;vlSaya bersyukur terhadap semua yang saya dapatkan dengankerja keras saya					
10	Saya dapat menyesuaikan diri dengan cepat dalamlingkungan yang baru					
11	Melalui raut wajahnya, saya langsung mengerti apa yang diinginkan teman saya tanpa ia mengatakannya					
12	Saya iri akan keberhasilan orang lain					
13	Saya sulit mengerti apa yang diinginkan teman saya					
14	Berada di tengah keramaian orang membuat saya kikuk					

ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

15	saya butuh waktu lama untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan baru					
16	Saya bergantung pada diri sendiri					
17	Saya ikut sedih ketika teman menceritakan permasalahannya					
18	Bagi saya, teman adalah hal yang penting dalam hidup					
19	Saya sedih jika teman saya tertimpa bencana					
20	Saya menghindari hal-hal yang membuat saya kesal					
21	Apabila saya sedang marah, saya mengalihkan kekesalan saya dengan berbagai hal yang positif					
22	Saya benci terhadap orang yang mudah marah					
23	Saya senang melihat orang lain menderita					
24	Saya panik jika sedang kesal					
25	Sulit bagi saya untuk mengendalikan					
26	Saya bertingkah laku kasar terhadap teman-teman saya					
27	Saya memahami teman saat berada dalam kesulitan					
28	Saya dapat mengetahui suasana hati teman saya					

Angket Kecenderungan Perilaku Self Injury

NO	Item	SS	S	R	TS	STS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

1	Sulit bagi saya menghentikan kebiasaan merokok.					
2	Bagi saya melukai diri adalah jalan satu-satunya untuk menyelesaikan masalah yang ada					
3	Saya mudah beradaptasi dengan lingkungan baru					
4	Melukai diri bagi saya adalah untuk melampiaskan emosi yang ada					
5	Orang yang lebih memilih melukai diri merupakancontoh orang yang tidak dapat menyelesaikan masalah dengan baik					
6	Saya takut bila melukai diri sendiri					
7	Merokok adalah kebiasaan yang buruk					
8	Saya merasa tidak nyaman bila berada dilingkungan Keluarga					
9	Bagi saya,melukai diri adalah tindakan yang tidak Rasional					
10	Orang tua saya berusaha menenangkan bila saya sedang marah dan kesal					
11	Saya cemas jika kelemahan saya diketahui oang lain					
12	Tidak mampu menyelesaikan masalah dengan baik merupakan salah satu penyebab saya melukai diri					
13	Saya cemas bila luka-luka saya mulai sembuh					
14	Hubungan dalam keluarga merupakan pemicu bagi					

Perpustakaan UIN Mataram

	saya untuk melukai diri					
15	Melukai diri bagi saya hanya untuk membuat orang lain cemas.					
16	Aya berani bertanya kepada orang yang baru saya kenal					
17	Teman merupakan tempat yang baik dalam memecahkan masalah					
18	Perasaan kesal saya berkurang, setelah saya melukaidiri					
19	Saya sering berdiskusi dengan kedua orang tua saya,sehingga saya mampu menyelesaikan masalah dengan baik					
20	Saya tidak memiliki teman dekat (bestie)					
21	Saya kesulitan merubah prilaku saya					
22	Saya kesulitan jika ada peraturan baru					

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 4

LAMPIRAN Tabulasi Variabel X

Hasil Tabulasi Uji Coba Skala Emotional Stabilty

Res	Item Pernyataan																																						Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	
1	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	4	3	4	5	3	3	2	3	5	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	5	2	4	3	2	1	4	5	3	4	5	4	4	142
2	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	2	5	4	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	2	4	4	5	163
3	4	3	5	4	5	5	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	2	3	4	5	2	4	5	2	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	4	5	162
4	3	4	5	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	2	3	3	2	3	3	4	2	4	4	5	3	2	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	153
5	4	3	3	3	4	4	3	2	3	5	4	3	2	4	3	2	3	5	2	3	5	4	3	4	3	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5	151
6	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	3	4	2	5	4	4	4	3	5	3	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	156
7	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	2	3	3	5	5	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	152
8	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	4	5	3	4	2	4	2	4	152
9	5	4	4	3	4	4	4	2	5	3	4	5	4	5	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	3	4	5	3	2	3	4	4	4	4	5	2	2	3	2	4	150
10	4	5	3	3	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	2	2	1	1	3	4	4	5	3	2	4	3	4	4	2	4	4	5	151
11	4	3	5	4	3	4	3	3	2	5	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	4	3	4	4	3	5	4	3	4	5	159
12	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	3	2	4	4	5	3	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	163
13	4	3	2	3	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	3	5	4	3	5	4	1	4	3	2	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	5	153
14	4	5	3	4	3	2	3	5	3	4	3	4	3	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	3	3	3	2	3	4	3	5	4	3	4	3	2	4	3	4	5	3	4	154
15	3	4	3	4	3	2	1	2	4	3	2	2	3	2	3	5	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	4	2	5	3	4	4	5	4	3	4	145
16	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	4	151
17	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	156
18	2	4	2	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	5	4	2	4	3	4	3	3	5	3	3	4	4	2	3	4	138
19	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	154
20	5	3	4	2	3	5	3	4	3	5	4	2	3	4	5	4	3	5	4	3	2	4	3	5	4	3	5	3	4	3	4	2	4	2	3	4	5	4	4	3	4	4	153
21	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	165
22	4	3	1	2	3	3	5	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	2	2	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	4	3	4	5	5	4	3	4	3	156
23	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	4	2	3	4	2	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	3	155
24	2	5	2	4	5	3	5	3	2	4	2	4	3	6	5	4	2	5	5	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	4	3	12	4	3	5	5	3	4	4	2	3	158
25	2	3	4	3	3	4	3	4	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	155
26	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	154
27	2	3	4	4	5	3	4	3	2	4	4	5	5	3	2	1	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	5	3	4	3	2	4	2	4	3	4	5	152
28	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	5	3	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	157
29	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	5	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	152
30	3	4	3	3	4	5	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	162

LAMPIRAN Tabulasi variabel Y

Hasil Tabulasi Uji Korelasi dan Regresi Skala Self Injury

Resp	Item Pernyataan																																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
1	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	3	5	5	5	4	4	5	4	151
2	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	4	151
3	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5	4	3	4	3	4	5	4	5	2	150
4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	148
5	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	4	156
6	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	5	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	3	4	145
7	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	138
8	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	5	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	139
9	4	3	4	5	4	5	3	3	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	149
10	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	137
11	2	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	144
12	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	3	5	4	145
13	4	5	4	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	3	5	3	4	5	3	151
14	3	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	140
15	3	4	5	4	3	4	4	3	5	3	4	4	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	148
16	4	5	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	147
17	4	3	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	5	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	141
18	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	4	2	3	4	5	4	3	4	3	5	5	3	4	4	3	3	136
19	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	5	133
20	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	136
21	4	3	4	5	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	136
22	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	3	132
23	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	2	4	4	3	3	136
24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	138
25	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	133
26	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	3	5	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	5	3	5	4	3	4	5	3	142
27	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	5	4	3	5	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	139
28	3	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	3	4	4	5	5	4	3	3	136
29	3	3	4	5	5	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	3	2	3	3	5	3	5	3	4	4	3	3	5	138
30	4	3	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	5	4	3	3	4	3	5	4	3	1	2	3	4	5	4	3	2	3	5	5	3	4	4	3	3	134

Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN Tabulasi variabel Y

Hasil Tabulasi Uji Korelasi dan Regresi self injury

Resp	Item Pernyataan																					Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	96
2	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	104
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	98
5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4	90
6	4	3	3	2	3	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	90
7	4	5	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	91
8	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	99
9	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4	4	5	4	3	4	4	5	94
10	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	100
11	4	2	3	3	4	3	4	2	5	5	4	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	3	84
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	110
13	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	100
14	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	94
15	4	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	3	99
16	5	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	95
17	4	5	3	4	5	3	4	3	3	5	5	4	3	3	4	5	4	5	3	5	3	5	88
18	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	4	99
19	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	106
20	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
21	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	105
22	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	99
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	104
24	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	3	96
25	4	5	4	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	84
26	5	4	3	4	4	3	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	92
27	4	5	5	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	98
28	5	5	4	4	4	2	4	2	3	4	2	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	3	83
29	3	4	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	94
30	5	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	101
31	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	101
32	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	102
33	4	5	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	5	3	5	84
34	4	5	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	4	5	4	5	5	5	4	93
35	4	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	4	98
36	4	5	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	5	3	93
37	2	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	2	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	82
38	4	3	5	3	5	4	2	4	3	4	5	5	4	3	3	2	4	3	5	3	2	2	78
39	4	5	4	5	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	3	4	5	88
40	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	94
41	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	99
42	5	4	5	3	5	4	4	5	3	5	5	3	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	96
43	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	94
44	3	2	5	5	4	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	4	2	4	4	4	4	4	84
45	3	5	5	4	4	3	2	3	3	3	5	3	4	4	2	5	2	3	3	5	2	3	76
46	2	5	2	3	5	2	2	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	81
47	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	2	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	86
48	4	5	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	2	4	3	5	3	2	2	81
49	5	1	3	2	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	3	4	5	81
50	4	2	2	5	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	5	5	4	4	3	4	5	5	83
51	5	5	4	4	4	2	4	2	3	2	5	2	5	3	2	4	3	4	5	3	5	2	78
52	3	4	3	3	3	4	5	5	4	5	4	1	2	5	4	3	5	5	4	3	2	3	80
53	4	2	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	5	84
54	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	2	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	83
55	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	2	5	3	2	4	3	83
56	4	3	4	5	4	3	3	3	4	5	5	3	3	4	5	4	4	3	2	5	3	5	84
57	1	3	2	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	3	3	3	2	3	4	5	76
58	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	106
59	4	3	3	5	2	1	5	4	4	2	4	3	3	4	5	3	5	5	3	4	4	2	78
60	3	4	5	4	3	4	3	4	5	5	4	3	3	5	2	4	3	4	3	4	5	4	84
61	3	4	5	2	3	4	2	3	4	2	4	5	5	3	2	4	4	3	2	3	4	4	75
62	5	4	2	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	3	4	5	4	5	5	4	3	3	86
63	4	2	5	3	5	3	5	4	3	4	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	3	5	85
64	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	4	2	4	3	3	4	5	3	3	4	5	4	83
65	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	2	5	3	2	4	3	83
66	2	5	3	2	4	3	4	5	3	5	2	4	3	3	5	3	2	2	5	4	3	5	77
67	1	2	5	4	3	5	5	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	3	2	3	4	5	79
68	4	3	2	3	4	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	5	3	2	4	2	3	4	77
69	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	4	5	3	4	4	2	70
70	3	5	3	4	4	2	5	2	3	3	5	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5	4	80
71	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	1	2	3	5	2	4	3	4	5	81
72	5	3	2	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	2	3	5	3	3	4	5	4	81
73	4	5	5	4	3	3	2	4	3	5	3	2	2	4	3	5	4	5	3	2	4	3	78
74	3	4	3	4	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	2	2	5	4	3	5	82
75	5	3	3	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	3	3	5	2	3	2	3	4	5	83
76	2	5	3	2	4	3	4	5	3	5	2	4	3	3	5	3	2	2	4	2	4	2	72
77	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	101
78	4	3	2	3	4	5	5	5	4	3	2	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	83
79	4	5	4	2	4	5	4	2	4	5	4	2	4	5	3	3	4	3	5	3	4	3	83
80	3	5	3	4	4	5	5	2	5	3	5	2	5	4	5	4	3	5	5	4	3	3	87
81	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	1	5	5	5	4	5	4	3	5	89
82	5	5	5	3	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	4	5	4	93
83	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	100
84	3	5	3	2	2	4	3	5	4	5	3	5	4	3	4	5	3	5	5	3	5	4	85
85	4	3	3	4	5	5	4	3	2	2	5	4	3	5	5	4	2	3	3	4	5	4	81
86	3	4	5	5	4	3	3	5	2	3	2	3	4	5	5	3	4	5	4	3	4	3	82
87	3	5	2	4	3	3	5	3	2	2	4	2	4	2	4	3	1	2	3	5	2	4	68
88	3	2	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	4	5	5	3	4	2	5	5	3	5	86
89	4	3	2	3	5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	2	4	3	5	4	5	3	81
90	4	2	4	2	4	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	5	5	4	3	2	2	5	73
91	3	3	5	2	3	4	4	5	3	6	5	6	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	94
92	5	3	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	96
93	3	4	4	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	89
94	3	5	3	2	2	4	3	5	4	5	3	2	4	3	4	3	5	5	4	3	3	2	77
95	4	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	3	4	3	5	5	4	3	5	5	5	4	90
96	3	2	3	4	4	5	5	3	4	4	5	3	3	5	4	3	3	5	5	3	2	3	81
97	5	5	4	3	3	5	4	3	5	3	5	5	5	3	3	4	3	4	5	5	3	5	90
98	4	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	3	5	91
99	3	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	101
100	5	3	2	4	3	4	5	3	5	2	4	3	5	4	2	4	2	2	3	2	4	5	76

LAMPIRAN Tabulasi variabel X
Hasil Tabulasi Uji Korelasi dan Regresi Skala *emotional stability*

Resp	Item Pernyataan																											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	5	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	2	5	4	100
2	5	4	2	4	2	4	2	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	101
3	2	3	5	5	3	2	4	2	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	2	3	4	3	5	3	4	2	3	4	96
4	5	4	3	2	4	2	3	3	3	5	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	5	3	93
5	3	4	5	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	5	2	4	3	2	4	5	3	5	3	2	2	1	89
6	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	5	2	4	4	3	2	3	3	2	3	5	3	4	85
7	2	3	3	5	3	5	3	4	3	3	4	6	4	2	5	2	5	5	3	3	3	5	3	5	5	4	3	4	105
8	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	5	4	5	2	5	4	3	2	3	5	4	3	5	4	3	2	3	4	104
9	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	4	4	5	3	4	3	5	3	5	3	4	2	4	2	4	3	4	2	100
10	4	3	5	4	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	3	5	4	3	2	5	4	3	5	4	4	3	96
11	1	4	5	3	4	5	2	3	3	4	5	4	3	2	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	3	4	5	104
12	2	4	5	4	5	5	4	3	6	5	3	5	5	4	3	2	3	5	5	3	4	5	4	2	3	4	3	4	110
13	2	3	4	5	5	3	4	3	4	5	4	3	4	5	2	4	3	1	3	4	5	3	2	4	2	4	2	4	97
14	4	3	5	5	3	4	3	2	4	4	5	5	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	2	5	5	4	5	104
15	2	3	1	3	4	2	1	3	1	2	3	2	1	4	3	2	3	4	5	3	4	5	3	5	3	5	2	4	83
16	3	1	2	3	2	4	3	5	4	4	3	5	4	3	3	5	4	3	3	5	4	3	3	4	2	4	2	3	96
17	2	3	4	5	3	4	3	4	5	3	5	2	2	2	3	4	5	3	4	3	5	4	3	4	3	4	2	4	98
18	4	2	4	2	2	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4	3	2	4	3	5	4	2	3	4	2	3	4	3	98
19	2	3	4	4	5	3	2	4	2	4	5	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	2	4	3	5	3	4	99
20	4	3	2	3	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	5	3	5	90
21	4	5	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	2	5	4	100
22	5	4	2	4	2	4	2	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	101
23	2	3	5	5	3	2	4	2	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	2	3	4	3	5	3	4	2	3	4	96
24	5	4	3	2	4	2	3	3	3	5	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	5	3	93
25	3	4	5	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	5	2	4	3	2	4	5	3	5	3	4	2	1	89
26	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	5	2	4	4	3	2	3	3	2	3	5	3	4	85
27	2	3	2	4	2	3	4	2	4	5	3	2	4	2	4	2	4	2	4	5	3	5	4	5	3	5	2	4	95
28	2	3	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	3	2	3	4	5	97
29	3	2	1	2	3	4	5	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	5	3	4	2	3	4	85
30	2	3	2	3	4	5	2	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	4	5	4	3	100
31	2	3	4	3	2	1	5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	5	4	2	3	5	3	5	4	91
32	2	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	2	3	2	4	2	5	2	4	2	2	4	4	2	4	2	2	4	89
33	2	5	3	5	3	5	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	91
34	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	83
35	4	3	4	5	2	4	3	2	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	2	4	5	4	2	3	101
36	2	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	1	4	4	3	1	3	104
37	5	3	4	3	5	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4	5	5	4	3	3	1	3	2	4	5	4	94
38	4	3	2	3	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	5	3	5	90
39	4	5	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	2	5	4	100
40	5	4	2	4	2	4	2	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	101
41	2	3	5	5	3	2	4	2	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	2	3	4	3	5	3	4	2	3	4	96
42	5	4	3	2	4	2	3	3	3	5	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	3	4	3	5	93
43	3	4	5	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	5	2	4	3	2	4	5	3	5	3	2	2	1	89
44	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	5	2	4	4	3	2	3	3	2	3	5	3	4	85
45	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	5	3	2	4	2	4	2	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	95
46	2	3	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	3	2	3	4	5	97
47	3	2	1	2	3	4	5	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	5	3	4	2	3	4	85
48	2	3	2	3	4	5	2	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	4	5	4	3	100
49	2	3	4	3	2	1	5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	2	2	3	5	3	5	4	3	4	91
50	2	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	2	3	2	4	2	5	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	89
51	2	5	3	5	3	5	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	91
52	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	83
53	4	3	4	5	2	4	3	2	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	2	4	5	4	2	3	101
54	2	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	1	4	4	3	1	3	104
55	5	3	4	3	5	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4	5	5	4	3	3	1	3	2	4	5	4	94
56	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	5	3	2	4	2	4	2	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	95
57	2	3	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	3	2	3	4	5	97
58	3	2	1	2	3	4	5	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	5	3	4	2	3	4	85
59	2	3	2	3	4	5	2	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	4	5	4	3	100
60	2	3	4	3	2	1		5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	2	2	3	5	3	5	4	3	91
61	2	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	2	3	2	4	2	5	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	89
62	2	5	3	5	3	5	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	91
63	2	3	1	4	2	4	2	4	2	4	2	5	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	3	83
64	4	3	4	5	2	4	3	2	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	2	4	5	4	2	3	101
65	2	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	1	4	4	3	1	3	104
66	5	3	4	3	5	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4	5	5	4	3	3	1	3	2	4	5	4	94
67	4	3	2	3	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	5	3	5	90
68	4	5	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	2	5	4	100
69	5	4	2	4	2	4	2	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	101
70	2	3	5	5	3	2	4	2	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	2	3	4	3	5	3	4	2	3	4	96
71	5	4	3	2	4	2	3	3	3	5	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	5	3	93
72	3	4	5	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	5	2	4	3	2	4	5	3	5	3	2	2	1	89
73	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	5	2	4	4	3	2	3	3	2	3	5	3	4	85
74	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	5	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	5	4	5	3	5	2	4	95
75	2	3	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	3	2	3	4	5	97
76	3	2	1	2	3	4	5	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	5	3	4	2	3	4	85
77	2	3	2	3	4	5	2	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	4	5	4	3	100
78	2	3	4	3	2	1	2	5	4	3	5	3	4	4	3	2	3	4	5	4	2	2	3	5	3	5	4	3	93
79	2	3	4	5	3	5	3	4	5	3	4	2	3	2	4	2	5	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	89
80	2	5	3	5	3	5	2	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	5	3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	91
81	2	3	4	5	3	4	2	4	5	6	5	4	3	4	5	3	4	5	4	3	5	3	2	4	1	3	2	4	102
82	3	2	3	5	4	3	2	4	2	3	4	5	2	3	5	4	3	2	1	2	2	5	3	5	3	5	3	4	92
83	3	4	5	2	4	2	4	5	3	5	4	3	3	4	5	2	1	3	4	5	4	3	2	3	4	4	5	1	97
84	4	3	4	3	2	4	3	5	3	4	3	2	1	3	5	4	3	2	4	5	2	4	3	3	2	3	5	4	93
85	4	2	4	5	3	4	5	2	4	5	3	4	5	2	3	4	5	2	4	4	5	2	4	3	4	5	3	4	104
86	3	5	4	2	4	2	5	4	3	2	5	2	4	5	3	5	3	4	3	2	2	3	4	5	4	3	2	3	96
87	4	3	4	5	2	4	3	2	5	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	5	2	4	5	4	2	3	101
88	2	4	5	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	4	5	2	5	1	4	4	3	1	3	104
89	5	3	4	3	5	4	3	1	2	3	4	4	3	2	2	3	4	5	5	4	3	3	1	3	2	4	5	4	94
90	4	3	2	3	5	4	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	2	5	3	5	90
91	4	5	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	5	4	2	4	5	3	4	2	4	3	4	5	4	2	5	4	100
92	5	4	2	4	2	4	2	3	5	3	5	3	3	5	3	5	5	4	4	2	4	4	2	4	3	4	3	4	101
93	2	3	5	5	3	2	4	2	3	4	2	4	5	3	4	3	4	5	2	3	4	3	5	3	4	2	3	4	96
94	5	4	3	2	4	2	3	3	3	5	4	3	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	3	4	3	5	3	93
95	3	4	5	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	4	5	2	4	3	2	4	5	3	5	3	2	2	1	89
96	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	2	3	1	2	3	5	2	4	4	3	2	3	3	2	3	5	3	4	85
97	2	3	2	4	2	3	4	2	3	4	5	3	2	4	2	4	2	4	5	3	5	4	5	3	5	3	5	2	95
98	2	3	2	4	5	3	4	3	5	4	2	4	3	3	2	4	4	5	2	4	3	4	5	3	2	3	4	5	97
99	3	2	1	2	3	4	5	2	4	3	2	4	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	5	3	4	2	3	4	85
100	2	3	2	3	4	5	2	4	5	3	4	2	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	3	3	4	5	4	3	100

LAMPIRAN 5

Lampiran Hasil Uji Validitas X

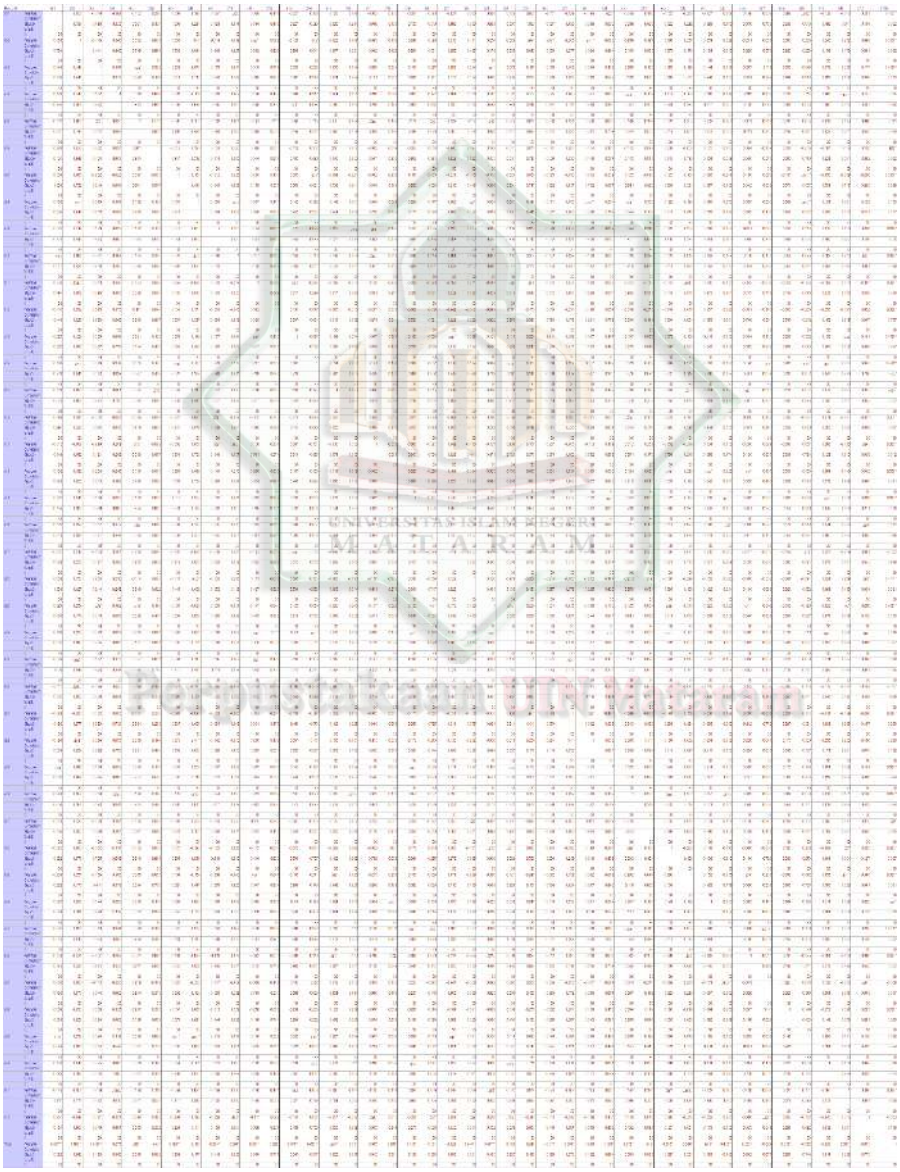

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.825	43

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x01	304.93	137.099	0.385	0.519
x02	304.57	138.944	0.377	0.524
x03	304.73	134.478	0.384	0.511
x04	304.77	137.702	0.268	0.520
x05	304.70	134.010	0.279	0.506
x06	304.63	129.482	0.497	0.489
x07	304.57	138.944	0.384	0.526
x08	304.70	135.321	0.171	0.514
x09	304.63	137.826	0.376	0.522

x10	304.43	134.737	0.391	0.508
x11	304.57	142.392	0.376	0.536
x12	304.63	139.620	0.371	0.528
x13	304.57	137.151	0.373	0.521
x14	304.37	137.137	0.376	0.521
x15	304.53	132.878	0.395	0.502
x16	304.70	132.976	0.274	0.505
x17	304.73	140.271	0.369	0.532
x18	304.47	140.533	0.375	0.531
x19	304.50	134.879	0.375	0.511
x20	304.60	139.145	0.041	0.524
x21	304.90	141.679	-0.100	0.536
x22	304.57	140.116	0.387	0.528
x23	304.63	134.861	0.386	0.513
x24	304.43	143.220	0.105	0.539
x25	304.77	136.185	0.182	0.515
x26	304.90	141.403	-0.088	0.534
x27	304.63	136.516	0.378	0.518
x28	304.53	135.361	0.223	0.512
x29	304.43	140.392	0.372	0.530
x30	304.53	147.568	0.387	0.554
x31	304.37	133.964	0.370	0.506
x32	304.37	137.137	0.377	0.520
x33	304.37	135.757	0.376	0.528
x34	304.70	129.666	0.460	0.491
x35	304.67	138.368	0.382	0.523
x36	304.83	138.764	0.371	0.524
x37	304.37	141.344	-0.089	0.532
x38	304.57	137.151	0.379	0.518
x39	304.57	142.530	-0.139	0.539
x40	304.60	141.283	-0.084	0.532
x41	304.77	136.875	0.376	0.517
x42	304.23	141.633	-0.109	0.533
Total	154.13	35.085	1.000	0.051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran Hasil Uji Validitas Y

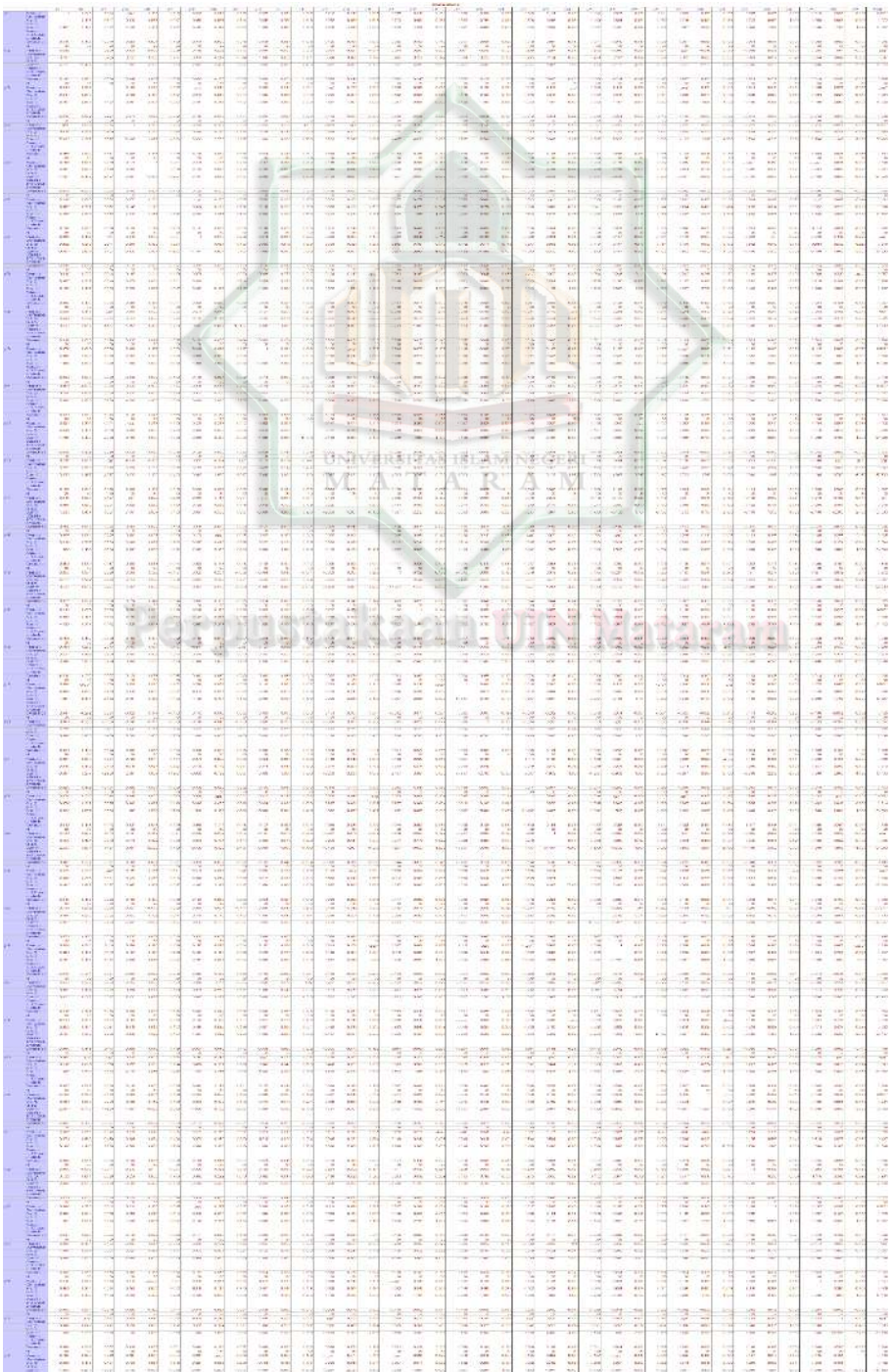

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded[a]	0	0.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.855	38

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Item-Total Statistics

Perpustakaan UIN Mataram

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y01	279.6333	169.206	0.376	0.645
y02	279.8000	165.200	0.435	0.637
y03	279.4000	168.455	0.480	0.642
y04	279.5000	170.672	0.351	0.650
y05	279.4000	172.110	0.137	0.651
y06	279.8333	172.626	0.139	0.652
y07	279.4000	169.145	0.436	0.644
y08	279.8000	176.372	-0.104	0.660
y09	279.4000	165.352	0.526	0.636
y10	279.2667	173.651	0.377	0.654
y11	279.3667	170.171	0.375	0.647

y12	279.3667	172.378	0.143	0.651
y13	279.3000	167.734	0.457	0.643
y14	279.3000	168.562	0.469	0.644
y15	279.4000	172.248	0.107	0.653
y16	279.2000	171.338	0.196	0.649
y17	279.5000	172.534	0.374	0.652
y18	279.4667	171.085	0.146	0.651
y19	279.2333	173.909	0.370	0.656
y20	279.3667	176.516	-0.105	0.661
y21	279.5000	173.707	0.041	0.655
y22	279.4000	170.455	0.441	0.649
y23	279.4000	164.524	0.442	0.636
y24	279.4000	162.179	0.620	0.629
y25	279.5333	169.637	0.552	0.646
y26	279.4000	176.662	-0.104	0.663
y27	279.5000	169.845	0.464	0.646
y28	279.4333	171.082	0.189	0.649
y29	279.5333	164.257	0.539	0.634
y30	279.5000	175.293	0.379	0.659
y31	279.3667	172.585	0.094	0.653
y32	279.3667	175.757	-0.066	0.659
y33	279.2333	168.944	0.277	0.645
y34	279.2667	167.306	0.327	0.642
y35	279.3667	176.930	-0.167	0.660
y36	279.5667	164.185	0.473	0.635
y37	279.5333	178.189	-0.188	0.665
Total	141.6333	43.757	1.000	0.564

Perpustakaan UIN Mataram

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Emotional_Satabilty	Mean		101.70	.922
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	99.87	
		Upper Bound	103.53	
	5% Trimmed Mean		101.75	
	Median		100.50	
	Variance		86.728	
	Std. Deviation		9.313	
	Minimum		82	
	Maximum		122	
	Range		40	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		-.006-	.239
	Kurtosis		-.778-	.474
Self_Injury	Mean		102.36	.930
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	100.52	
		Upper Bound	104.21	
	5% Trimmed Mean		102.39	
	Median		102.00	
	Variance		88.293	
	Std. Deviation		9.396	
	Minimum		84	
	Maximum		122	
	Range		38	
	Interquartile Range		15	
	Skewness		.007	.239
	Kurtosis		-.734-	.474

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

LAMPIRAN 6

Lampiran Hasil Uji Korelasi Dan Regresi

Grafik Uji Normalitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Emotional_Satabilty	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%
Self_Injury	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Emotional_Satabilty	.072	100	.200*	.982	100	
Self_Injury	.057	100	.200*	.982	100	

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM

Emotional_Satabilty

```
Emotional_Satabilty Stem-and-Leaf Plot

 Frequency     Stem &  Leaf

     4.00        8 .  2444
     5.00        8 .  56899
    17.00        9 .  00011122223334444
    19.00        9 .  5566677777889999999
    17.00       10 .  00000011133344444
    15.00       10 .  555577778889999
    14.00       11 .  00011111222333
     9.00       11 .  555556677
     2.00       12 .  12

 Stem width:        10
 Each leaf:       1 case(s)
```

Perpustakaan UIN Mataram

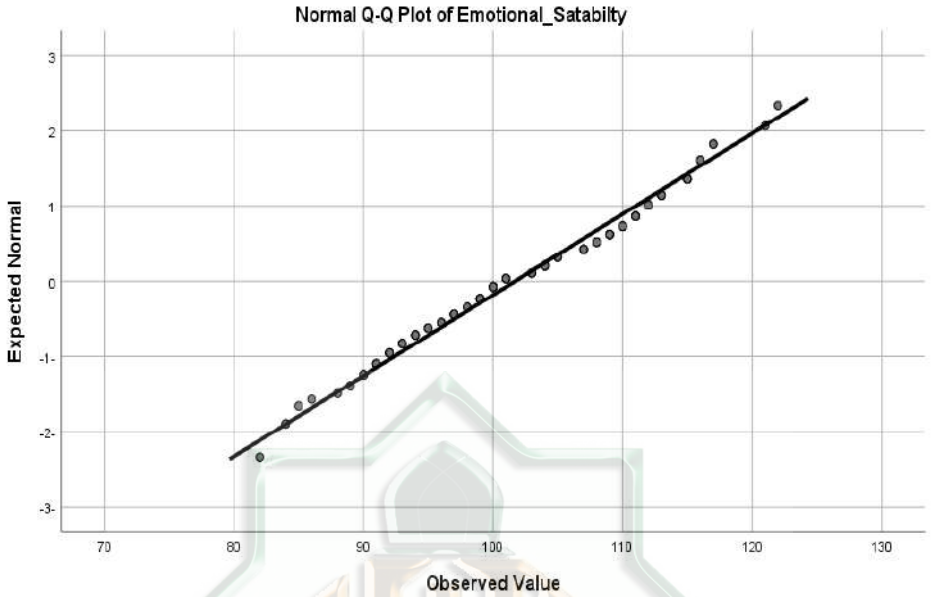

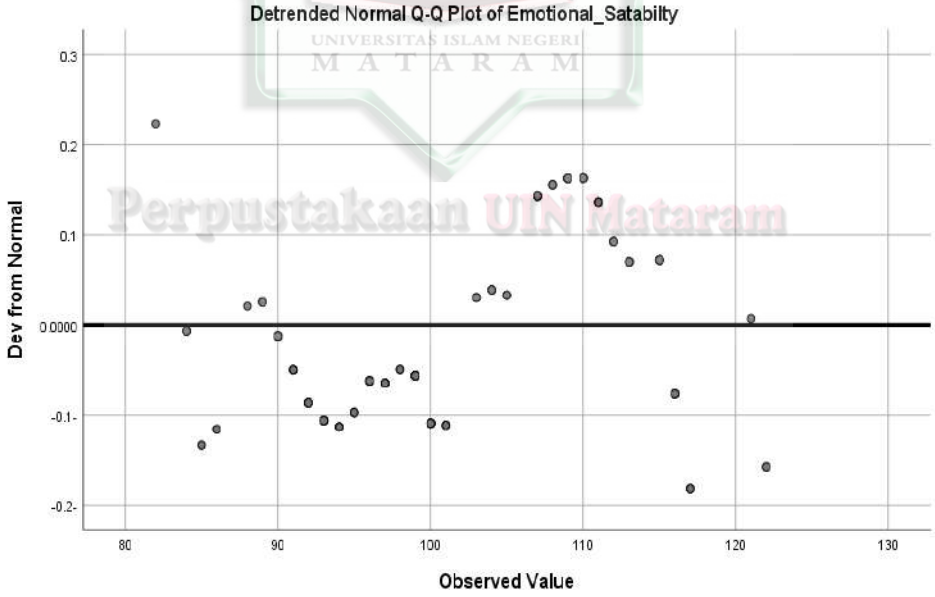

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

Self_Injury

```
Self_Injury Stem-and-Leaf Plot

 Frequency    Stem &  Leaf

     4.00        8 .  4444
     3.00        8 .  568
    17.00        9 .  00011122333334444
    17.00        9 .  55566667789999999
    19.00       10 .  0000111112222333444
    15.00       10 .  556666777788999
    15.00       11 .  000011122233334
     9.00       11 .  555566889
     3.00       12 .  012

 Stem width:        10
 Each leaf:       1 case(s)
```

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

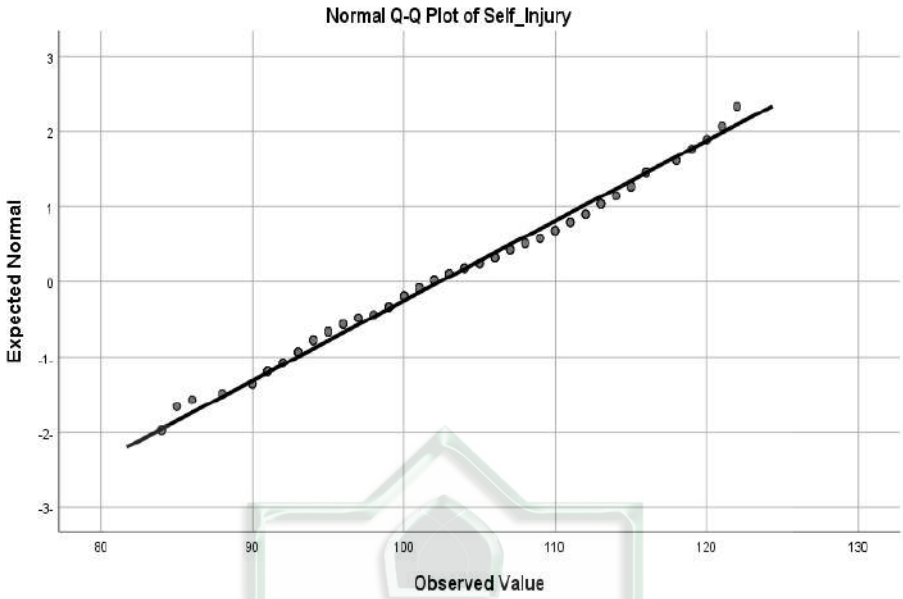

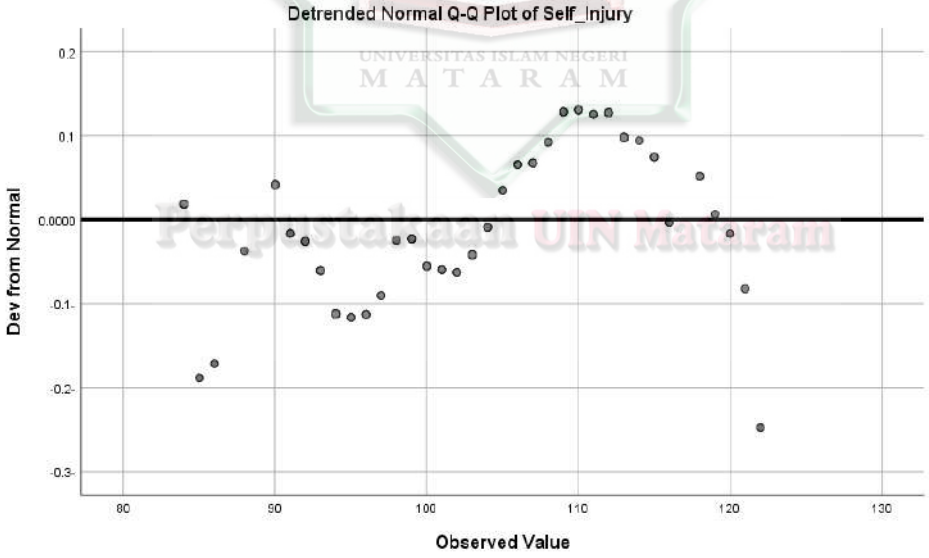

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

```
DATASET ACTIVATE DataSet1.
DATASET CLOSE DataSet2.
```

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Self Injury	102.36	9.396	100
Emotional Stability	101.70	9.313	100

Perpustakaan UIN Mataram

Correlations

		Self Injury	Emotional Stability
Pearson Correlation	Self Injury	1.000	.994
	Emotional Stability	.994	1.000
Sig. (1-tailed)	Self Injury	.	.000
	Emotional Stability	.000	.
N	Self Injury	100	100
	Emotional Stability	100	100

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.994[a]	.988	.988	1.013	.988	8593.352	1	100	.000

a. Predictors: (Constant), Emotional Stability

b. Dependent Variable: Self Injury

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8814.999	1	8814.999	8593.352	.000[b]
	Residual	102.579	100	1.026		
	Total	8917.578	101			

a. Dependent Variable: Self Injury

b. Predictors: (Constant), Emotional Stability

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.345	1.105		.313	.755
	Emotional Stability	1.003	.011	.994	92.700	.000

a. Dependent Variable: Self Injury

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82.60	122.73	102.36	9.342	100
Std. Predicted Value	-2.115-	2.180	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.101	.242	.137	.035	100
Adjusted Predicted Value	82.52	122.77	102.36	9.342	100
Residual	-1.696-	2.370	.000	1.008	100
Std. Residual	-1.675-	2.340	.000	.995	100
Stud. Residual	-1.691-	2.371	.000	1.005	100
Deleted Residual	-1.730-	2.432	.000	1.029	100
Stud. Deleted Residual	-1.707-	2.428	.004	1.011	100
Mahal. Distance	.006	4.753	.990	1.091	100
Cook's Distance	.001	.100	.010	.016	100
Centered Leverage Value	.000	.047	.010	.011	100

a. Dependent Variable: Self Injury

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR
KECAMATAN AIKMEL
DESA AIKMEL
Jln. TGH. Jamaluddin Desa Aikmel Kecamatan Aikmel Telp. Kode Pos: 83653
Website: http://desaaikmel.web.id E-mail: aikmeldesa2019@gmail.com

SURAT REKOMENDASI
Nomor : 141 /197/D.A/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : **Ir. SUNARNO SABIRHAN**
Jabatan : Kepala Desa Aikmel

Sesuai dengan surat rekomendasi dari BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI Dengan Nomor : 070/323/KBPDN/2022, Maka dengan ini Kami memberikan REKOMENDASI kepada :

Nama Lengkap	: **MUHAMMAD ANDIKA TANTHAWI**
NIM	: 190303091
Alamat	: Batu Belek, Desa Aikmel, Kec Aikmel-LOTIM
Instansi/Badan	: Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Program Studi	: Bimbingan Konseling Islami
Tujuan/Keperluan	: Untuk Memperoleh Data
Judul Penelitian	: **"Hubungan Kecenderungan Self Injury Dengan Emosional Stability pada Remaja di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur."**
Lokasi	: Desa Aikmel, Kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur
Jumlah peserta	: 1 (Satu Orang)
Lama Penelitian	: 05 Desember 2022 s.d 05 Januari 2013
Status Penelitian	: Baru

Untuk melakukan **PENELITIAN**.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aikmel, 08 Desember 2022
Kepala Desa Aikmel,

Ir. SUNARNO SABIRHAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK DALAM NEGERI

Alamat : Jln. DR Cipto Mangun Kusumo No: 5 ☎ (0376) 21452 - 22 779 Kode Pos: 83612

REKOMENDASI PENELITIAN
NOMOR : 070/ 323 /KBPDN/2022

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dasar :

a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang perubahan atas peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang pedoman penertiban Rekomendasi Penelitian.
b. Surat dari Universitas Islam Negeri Mataram (UIN) Nomor: 1278/Un. 12/PP.00.9/FDIK/11/22 Tanggal 05 Desember 2022.

Perihal : Rekomendasi Penelitian maka dengan ini memberikan Rekomendasi / Ijin penelitian kepada :

Nama	:	**Muhammad Andika Tanthawi**
NIM	:	190303091
Alamat	:	Batu Belek, Kecamatan Aikmel Lotim
Instansi/Badan	:	Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram
Program Studi	:	Bimbingan Konseling Islami
Tujuan/Keperluan	:	Untuk Memperoleh Data
Judul Penelitian	:	**"Hubungan Kecenderungan Self Injury dengan Emosional Stability pada Remaja di Desa Aikmel Kabupaten Lombok Timur".**
Lokasi	:	Desa Aikmel, Kec. Aikmel, Kab. Lombok Timur
Jumlah Peserta	:	1 (Satu) Orang
Lama Penelitian	:	05 Desember 2022 s.d 05 Januari 2023
Status Penelitian	:	Baru

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian agar melapor kedatangan Kepada Bupati atau pejabat yang ditunjuk;
2. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan di cabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
3. Peneliti harus mentaati ketentuan Perundang-Undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang di lakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir sedangkan pelaksanaan Kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka Peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
5. **Melaporkan hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Timur, melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Dalam Negeri Kabupaten Lombok Timur.**

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Selong, 06 Desember 2022
KEPALA BAKESBANGPOLDAGRI
KABUPATEN LOMBOK TIMUR

H. M. I S A, S.AP
Pembina Tk.I (IV/ b)
NIP. 19631231 1986031073

TEMBUSAN :

1. Bupati Lombok Timur di-Selong;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Lombok Timur di-Selong;
3. Kepala Dinas Pendidikan & Kebudayaan Kab. Lombok Timur di-Selong;
4. Arsip.

M A T A R A M
Perpustakaan UIN Mataram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MATARAM
Perpustakaan UIN Mataram